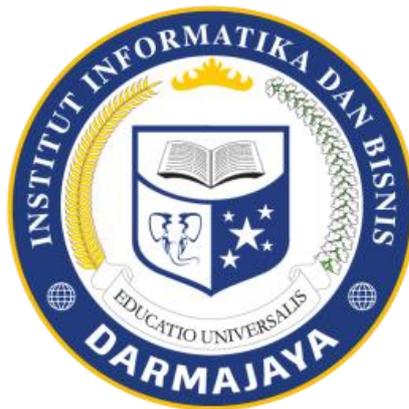


**Analisis Hubungan *Love Of Money* Dengan Persepsi Etika
Mahasiswa Akuntansi**
(Studi empiris pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)

(Skripsi)

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA EKONOMI
Pada Jurusan Akuntansi



Oleh:

Angelina Tyo Cahaya

NPM : 1512120092

**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INFORMATICS & BUSSINESS INSTITUTE DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2019**



PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan ni adalah hasil karya saya sendiri, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana di suatu Perguruan Tinggi atau Karya Ilmiah yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali secara tertulis diacu dalam naskah ini dan lisebut dalam daftar pustaka. Karya ini adalah milik saya dan pertanggungjawaban sepenuhnya ada dipundak saya.

Bandar Lampung, Maret 2019



Angelina Tyo Cahaya
NPM 1512120092

HALAMAN PERSETUJUAN

JUDUL : ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN
PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI (studi
empiris pada Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung)

NAMA : ANGGELINA TYO CAHAYA

NPM : 1512120092

PROGRAM STUDI : S1 AKUNTANSI

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dan dipertahankan dalam Sidang Tugas
Akhir Studi guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan S1 Akuntansi
IIB Darmajaya.

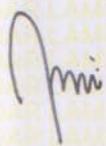
Bandar Lampung, Maret 2019



Disetujui Oleh :
Pembimbing

Fitri Agustina ., S.E., M.Acc., Akt
NIK. 40130414

* Mengetahui,
Ketua Jurusan Akuntansi


Anik Irawati., S.E., M.Sc
NIK. 01170305

HALAMAN PENGESAHAN

Pada Hari Jum'at Tanggal 15 Maret 2019 di Ruang G.1.7 telah diselenggarakan sidang SKRIPSI dengan Judul ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI (studi empiris pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung).

Untuk memenuhi bagian persyaratan akademik guna memperoleh gelar SARJANA bagi mahasiswa :

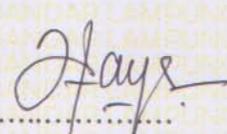
Nama : Anggelina Tyo Cahaya

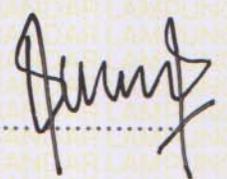
NPM : 1512120092

Program Studi : S1 Akuntansi

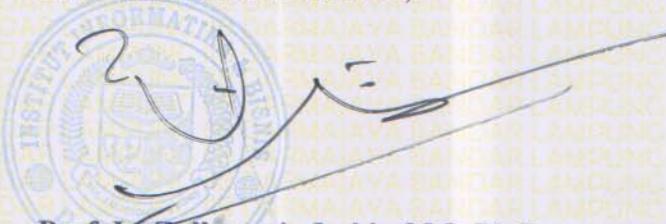
Dan telah dinyatakan LULUS oleh dewan penguji yang terdiri dari:

<u>Nama</u>	<u>Status</u>	<u>Tanda Tangan</u>
-------------	---------------	---------------------

1. Nolita Yeni Siregar., S.E., Akt., M.S.Ak., CA Ketua Penguji		
--	--	---

2. Reva Meiliana., S.E., M.Acc., Akt	Anggota	
--------------------------------------	---------	---

Dekan
Fakultas Ekonomi & Bisnis,


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D

NIK. 14580718

RIWAYAT HIDUP

1. Identitas

- a. Nama : Angelina Tyo Cahaya
- b. NPM : 1512120092
- c. Tempat, Tanggal Lahir : Jatimulyo, 02 Maret 1997
- d. Agama : Islam
- e. Alamat : JL. P. Senopati No. 05 Jatimulyo Jatiagung
Lampung Selatan
- f. Suku : Jawa
- g. Kewarganeraan : Indonesia
- h. Email : angelina.tc@gmail.com
- i. No. Telepon/HP : 089628661028

2. Riwayat Pendidikan

- a. Taman Kanak kanak : TK Al Azhar 6 Jatimulyo (2002 2003)
- b. Sekolah Dasar : SD Negeri 1 Jatimulyo (2003 2009)
- c. Sekolah Menengah Pertama : SMP N 19 Bandar Lampung (2009 2012)
- d. Sekolah Menengah Atas : SMA N 5 Bandar Lampung (2012 2015)
- e. Perguruan Tinggi : IIB Darmajaya (2015 2019)

Dengan ini saya menyatakan bahwa semua keterangan yang saya sampaikan diatas adalah benar.

Bandar Lampung, Maret 2019

Angelina Tyo Cahaya
NPM 1512120092

PERSEMBAHAN

Dengan segala kerendahan hati , serta Puji Syukur Kepada Allah SWT atas terselesaikannya skripsi ini. Kupersembahkan karya kecil yang ku tulis ini untuk :

Kedua orang tua ku yang sangakt ku sayangi Bapak H. Waluyo dan Ibu Hj. Suhartini S.Pd.SD , berkat doa yng selalu mereka berikan dan juga nasihat terbaik yang tiada henti engkau berikan yang memberi motivasi bagiku untuk terus berjuang dalam menghadapi kehidupan ini...

Kakakku Angga Tyo Cahaya , yang selalu memberikan arahan yang terbaik...

M. Adhi Putra yang selalu memberikan semangat dalam suka duka ku...

Almamaterku tercinta...

MOTTO

“yakinlah bahwa sesuatu yang kamu kerjakan jikalau kau benar benar niat dari hati yang tulus dan terdalam semua akan terselesaikan sesuai keinginanmu.”

Anggelina TC

“barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu,
Maka Allah SWT memudahkannya mendapat jalan kesurga.”

(HR. Muslim)

Correlation between Love of Money and Ethics Perception

By

Angelina Tyo Cahaya

Abstract

The objective of this research was (1) examining the effect of the gender, the ethnic background, and the socioeconomic status on the love of money and the accounting student perceptions and (2) examining the effect of the love of money on the accounting student perceptions. The population of this research was the accounting students in Bandar Lampung i.e., the accounting students of University of Lampung, Informatics and Business Darmajaya, Islamic State University of Raden Intan Lampung, College of Economics Gentiaras. The number of samples used in this research was 100 respondents. The data analysis technique used in this research was the SEM (Structured Equation Model) method. The result of this research showed that the gender and the socio-economic status affected the love of money; however, the ethnic background did not affect the love of money. The conclusion of this research was that the gender and the love of money affected the ethics perceptions of the accounting students in Bandar Lampung.

Keywords: **Gender, Ethnic Background, Social Status, *Love of Money*, Ethical Perception of Accounting Students**

**Analisis Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis
Mahasiswa Akuntansi**

**Oleh
Anggelina Tyo Cahaya**

Abstrak

Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk menguji pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial ekonomi, terhadap *Love Of Money*, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, dan pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi perguruan tinggi Di Bandar Lampung yaitu Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras, sampel yang dapat mewakili populasi untuk diteliti adalah sebanyak 100 responden sampel yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Hasil dari penelitian ini adalah variabel Jenis kelamin, dan status sosial ekonomi, berpengaruh terhadap *love of money*, sedangkan variabel latar belakang etnis tidak berpengaruh terhadap *love of money*. Penelitian ini juga berhasil membuktikan bahwa jenis kelamin dan *love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi Lampung.

Kata kunci: Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial, *Love Of Money*, Persepsi etika Mahasiswa Akuntansi.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb

Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karuunia, dan hidayah Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI (studi Empiris pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung).”

Penulisan skripsi ini disusun untuk menyelesaikan Studi jenjang Starata Satu (S1) Jurusan Akuntansi Fakultas Bisnis dan Ekonomi Intitut Informatika Bisnis (IIB Darmajaya).

Skripsi ini diselesaikan setelah melalui berbagai tahapan bimbingan, dukungan dan atas bantuan berbagai pihak yang telah membantu menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini tak lupa penulis mengucapkan terimakasih yang sebesarbesarnya kepada :

1. Bapak Ir. Firmansyah Y. Alfian, MBA., M.Sc selaku rektor Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
2. Bapak DR. RZ. Abdul Aziz, S.T., M.T selaku wakil rektor I Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
3. Bapak Ronny Nazar, S.E., M.T selaku Wakil Rektor II Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
4. Bapak Muprihan Thaib ., S.SOS., MM selaku Wakil Rektor III Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
5. Bapak Prof. Ir. Zulkarnain Lubis., MS, PhD selaku Wakil Rektor IV sekaligus Dekan Fakultas Bisnis dan Eknomi Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
6. Ibu Anik Irawati, S.E M.Sc selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.
7. Ibu Fitri Agustina , S.E., M.Acc Akt selaku Pembimbing dalam penulisan skripsi ini terimakasih atas semua bimbingan dan masukan serta doa yang selalu diberikan.
8. Ibu Nolita Yeni Siregar., S.E., Akt., M.S.Ak., CA selaku Ketua Penguji.
9. Ibu Reva Meiliana., S.E., M.Acc., Akt selaku Anggota Penguji.
10. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis selama menempuh pendidikan di Intitut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya.

11. Teristimewa untuk kedua orang tuaku, Bapak H. Waluyo dan Ibu Hj. Suhartini S.Pd.SD yang selalu mendoakan keberhasilanku disetiap doa dan sujudnya.
12. Kakak ku Angga Tyo Cahaya yang selalu memberikan arahan serta motivasi bagiku.
13. Seseorang yang spesial dalam hidupku M. Adhi Putra Ibrahim yang selalu ada dan menemaniku dalam suka maupun duka.
14. Sahabat sahabatku Rulan Aprilian, Putri Diana, Dini Widiawati, Nadia Antika, Jantika Ayu, Novia Lassa, Nuraini, Dian Ayu. Dan teman teman kampus serta kawan kawan ku yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan, kebersamaan, canda tawa dan kerjasama kalian selama ini.

Kepada semuanya tiadda kiranya penulis dapat membalasnya, hanya do'a serta puji syukur Kepada Allah SWT semoga memberikan balasan kebaikan kepada kalian semuanya Amin, terimakasih saya ucapkan untuk semuanya.

Penulis sadar dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masih terdapat banyak kekurangan, disebabkan keterbatasan akan kemampuan penulis oleh sebab itu penulis mengharapkan segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun guna perbaiki penulisan selanjutnya.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Bandar Lampung, Maret 2019

Penulis

Anggelina Tyo Cahaya

NPM 1512120092

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
RIWAYAT HIDUP	v
PERSEMBAHAN	vi
MOTTO	vii
ABSTRACT	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Ruang Lingkup Penelitian.....	5
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	7
1.5.1 Bagi Teoritis.....	7
1.5.2 Bagi Peneliti.....	7
1.5.3 Bagi Akuntan.....	7
1.6 Sistematika Penulisan	7
II. LANDASAN TEORI	
2.1 Akuntansi Keperilakuan.....	9
2.2 Teori Sikap Dan Perilaku (<i>Theory Of Attitude And Behavior</i>)	10
2.3 Pengertian Etika	12

2.4	Pengertian Persepsi	13
2.4.1	Faktor faktor yang mempengaruhi Persepsi.....	16
2.4.2	Persepsi etis.....	19
2.5	<i>Love Of Money</i>	19
2.6	Faktor Demografi	22
2.6.1	Jenis Kelamin.....	22
2.6.2	Latar Belakang Etnis.....	24
2.6.3	Status Sosial Ekonomi.....	25
2.7	Hasil Penelitian Terdahulu	26
2.8	Kerangka Pikir Penelitian	27
2.9	Bangunan Hipotesis.....	27
2.9.1	Jenis Kelamin dengan Love Of Money.....	28
2.9.2	Status Sosial Ekonomi dengan Love Of Money.....	28
2.9.3	Latar Belakang Etnis dengan Love Of Money.....	29
2.9.4	Jenis kelamin dengan Persepsi Etis	30
2.9.5	Love Of Money dengan Persepsi Etis.....	31
III. METODE PENELITIAN		
3.1	Sumber Data.....	32
3.2	Metode Pengumpulan Data	32
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian.....	33
3.4	Operasional Variabel Penelitian.....	34
3.4.1	Variabel Dependen.....	34
3.4.2	Variabel Independen	34
3.4.3	Variabel Intervening	36
3.5	Metode Analisis Data	36
3.5.1	Statistik Deskriptif	36
3.5.2	<i>Structural Equation Model</i>	37
3.6	Pengujian Hipotesis.....	39
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN		
4.1	Hasil Penelitian	41
4.1.1	Data dan Sampel	41

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif	43
4.2 Pengujian Validitas Konstruk	44
4.2.1 Variabel Love Of Money	44
4.2.2 Variabel Persepsi Etis	46
4.3 Uji Hipotesis	47
4.3.1 Pengujian Hipotesis 1	49
4.3.2 Pengujian Hipotesis 2	50
4.3.3 Pengujian Hipotesis 3	50
4.3.4 Pengujian Hipotesis 4	50
4.3.5 Pengujian Hipotesis 5	50
4.4 Pembahasan.....	51
4.4.1 Jenis kelamin terhadap <i>love of money</i>	51
4.4.2 Status Sosial ekonomi terhadap <i>love of money</i>	52
4.4.3 Latar belakang etnis terhadap <i>love of money</i>	52
4.4.4 Jenis kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa	53
4.4.5 <i>Love of Money</i> terhadap Persepsi Etis Mahasiswa	53
V. SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	55
5.2 Saran..	56
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	26
Tabel 4.1 Penyebaran Kuesioner Penelitian.....	42
Tabel 4.2 Statistik Deskriptif	43
Tabel 4.3 Validitas dan Reliabilitas Variabel <i>Love Of Money</i> (CS)	45
Tabel 4.4 Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Etis (PEM).....	46
Tabel 4.5 Hasil Uji hipotesis	49

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Faktor faktor yang mempengaruhi persepsi.....	15
Gambar 2.2 Kerangka Pemikiran	27
Gambar 4.1 <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) <i>Love Of Money</i> (LOM)	44
Gambar 4.2 <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) Persepsi Etis (PEM).....	46
Gambar 4.3 <i>Confirmatory Factor Analysis</i> (CFA) Hipotesis	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian

Lampiran 2a Hasil Jawaban Responden, Jenis Kelamin,, Usia, Asal daerah,
Penghasilan

Lampiran 2b Hasil Jawaban responden, variabel persepsi etis

Lampiran 2c Hasil jawaban responde, Vaiabel Love Of Money

Lampiran 3 Hasil perhitungan frekuensi Jawaban responden

Lampiran 4 hasil perhitungan statistik deskriptif

Lampiran 5a hasil perhitungan Confirmatory factor Analysis variabel Love Of
Money

Lampiran 5b Hasil Perhitungan Confirmatory Factor Analysis Vaiabel Persepsi
Etis

Lampiran 6 Hasil Perhitungan Hipotesis

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia bisnis yang mengalami peningkatan tajam, membuat persaingan bisnis yang semakin ketat. Hal tersebut membuat seseorang diharuskan mempunyai keahlian, dan sikap profesionalisme dalam menjalankan profesinya, hal tersebut menyebabkan seseorang mampu bertahan didunia kerja. Setiap profesi dituntut untuk bekerja secara professional serta memiliki etika yang wajib ditaati dalam menjalankan profesinya tersebut. Etika suatu profesi telah menjadi topik yang sangat menarik untuk diperbincangkan sekarang ini. Terjadinya pelanggaran pada etika profesi terlebih lagi pada profesi akuntan, akibat dari banyaknya kasus yang menyangkut kasus skandal besar masalah keuangan yang menyerat nama dari akuntan professional, serta kantor besar akuntan dan juga melibatkan perusahaan-perusahaan besar dan ternama. Kasus tersebut mempunyai dampak negatif serta menurunnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap profesi akuntan.

Terjadinya krisis kepercayaan oleh masyarakat kepada para profesional akuntan, maka pendidikan etika harus benar-benar diterapkan dan diperhatikan dalam bangku perkuliahan dengan harapan mahasiswa mempunyai karakteristik yang menjunjung nilai-nilai etika dan menjadi individu yang beretika sebelum nantinya memasuki dunia kerja. Normadewi (2012) menyatakan bahwa salah satu tujuan dari pendidikan akuntansi adalah untuk mengenalkan mahasiswa kepada nilai-nilai dan standar-standar etik dalam profesi akuntan. Kepedulian terhadap etika harus diawali dari kurikulum akuntansi, jauh sebelum mahasiswa akuntansi masuk di dunia profesi akuntansi.

Terdapat berbagai macam faktor yang dapat mempengaruhi persepsi etis seseorang terhadap suatu tindakan pelanggaran. Salah satu faktor tersebut ialah uang. Uang adalah segala sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat tukar menukar dalam lalu lintas perekonomian. Uang merupakan

aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian mengenai pentingnya uang telah mengalami peningkatan yang signifikan di Amerika dan seluruh dunia (Tang *et al*, 2008).

Elias (2010) mengatakan bahwa walaupun uang digunakan secara universal, arti dan pentingnya uang tidak dapat diterima secara universal. Di Amerika, kesuksesan seseorang diukur dengan banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan (Ellias, 2010). Thoriq (2015) mengatakan bahwa uang adalah motivator bagi beberapa orang, namun orang lain menganggapnya sebagai sebuah *hygiene factor*. Penelitian yang dilakukan oleh Tang *et al* (2008) yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*love of money*).

Munculnya persepsi yang kurang baik oleh masyarakat kepada para profesional akuntan atas terjadinya beberapa skandal dalam hal masalah keuangan menimbulkan permasalahan yang cukup serius. Hal ini terjadi karena masyarakat memandang negatif atas profesi para akuntan padahal peran seorang akuntan cukup penting dalam menjalankan profesinya. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi masyarakat dalam memandang perilaku tidak etis akuntan, salah satunya adalah *Love of Money*. Normadewi (2012) menemukan bahwa kesehatan mental profesional dengan *Love of Money* yang rendah memiliki perputaran kesengajaan yang rendah, bahkan dengan kepuasan kerja rendah. Normadewi (2012) berteori bahwa konsep *Love of Money* sangat terkait dengan konsep ketamakan. *Love of Money* adalah kecintaan seseorang terhadap uang. Uang dianggap sebagai sesuatu yang penting dalam hidupnya.

Dunia pendidikan akuntansi juga mempunyai pengaruh yang besar terhadap perilaku etis seorang akuntan. Oleh sebab itu pemahaman seorang calon akuntan (mahasiswa akuntansi) sangat diperlukan dalam hal etika dan keberadaan pendidikan etika ini juga memiliki peranan penting dalam perkembangan profesi akuntan di Indonesia. Mata kuliah yang mengandung muatan etika tidak terlepas dari misi yang telah dimiliki oleh pendidikan tinggi akuntansi sebagai subsistem pendidikan tinggi, tetapi pendidikan tinggi akuntansi juga bertanggung jawab pada pengajaran ilmu pengetahuan yang menyangkut tentang etika yang harus

dimiliki oleh mahasiswanya dan agar mahasiswanya mempunyai kepribadian yang utuh sebagai calon akuntan yang professional.

Mencermati hal di atas perlu kiranya untuk mengetahui bagaimana pemahaman calon akuntan, yaitu mahasiswa pada jurusan akuntansi, terhadap persoalan etika, dalam hal ini berupa kode etik akuntan, yang mungkin telah atau akan mereka hadapi. Untuk itu dalam studi ini akan dilakukan observasi terhadap persepsi mahasiswa akuntansi. Observasi terhadap persepsi dilakukan, selain karena alasan kemudahan dalam proses pengumpulan data, juga berdasarkan suatu alasan bahwa persepsi merupakan tanggapan langsung seseorang atas sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui pancainderanya (KBBI, 2014).

Sedangkan observasi mengenai persepsi terhadap kode etik akuntan dilakukan karena calon akuntan harus dapat memahami dan akhirnya nanti dapat menerapkan etika profesinya dalam melaksanakan aktifitasnya sebagai akuntan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa akuntansi terhadap kode etik akuntan. Sebagai tambahan, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor individual, seperti jenis kelamin, latar belakang etnis, status sosial ekonomi dapat membedakan persepsi mahasiswa mengenai kode etik akuntan. Selanjutnya dengan mendasarkan pada pendapat responden, penelitian ini juga menggali informasi mengenai kecukupan cakupan etika dalam kurikulum akuntansi yang telah dijalankan oleh Perguruan Tinggi tempat penelitian ini dilakukan.

Salah satu faktor yang mungkin dapat mempengaruhi perilaku etis seseorang serta kecenderungan kecintaannya terhadap uang adalah jenis kelamin. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa perempuan memiliki tingkat keyakinan yang lebih tinggi terhadap etika, sedangkan laki-laki memiliki tingkat keyakinan lebih rendah terhadap etika. Dengan kata lain, perempuan sering dianggap lebih etis daripada laki-laki. Salah satu penjelasan yang sering digunakan untuk menjelaskan perbedaan tersebut adalah sosialisasi laki-laki dan perempuan yang beragam, laki-laki diajarkan untuk menekankan persaingan sedangkan wanita diajarkan untuk menekankan hubungan sosial (Charismawati, 2011).

Selain itu, mendapat gaji relative besar dengan tugas yang menantang menjadi serba-serbi tenaga akuntan. Profesi yang biasa dibidang sangat menjanjikan itu dibutuhkan oleh hampir seluruh bisnis dan usaha. Mengerjakan tugas terkait akuntansi akuntan bekerja meliputi pemeriksaan laporan keuangan hingga analisis keuangan. Impian banyak orang menjadi akuntan turut mendorong akuntansi jadi salah satu jurusan favorit di pendidikan tinggi, baik negeri maupun swasta. Persaingan masuk ke jurusan tersebut pun menjadi sangat ketat.

Penelitian ini akan mereplikasi penelitian sebelumnya, dengan mengacu pada penelitian Normadewi (2012) yang menguji analisis pengaruh jenis kelamin dan tingkat pendidikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi dengan *love of money* sebagai variable intervening. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jenis kelamin tidak mempunyai hubungan dengan *love of money* mahasiswa akuntansi dan persepsi etis mereka, tingkat pendidikan berpengaruh terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi, pengaruh hubungan langsung antara tingkat pendidikan dengan persepsi etis mahasiswa akuntansi lebih besar daripada pengaruhnya terhadap *love of money*, yang membedakan penelitian ini adalah adanya penambahan variable penelitian yaitu latar belakang etnis, status sosial ekonomi, yang didapat dari penelitian Pradanti (2014).

Peneliti melakukan penelitian untuk mengetahui apakah juga terdapat pengaruh antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi di Bandar Lampung. Pentingnya dilakukan penelitian yang sama di Bandar Lampung adalah terbatasnya jumlah KAP di Bandar Lampung. Sejak Tahun 2000 hanya ada 3 KAP yang beroperasi di wilayah Lampung, yaitu: KAP Weddi dan Rekan, Nurdiono dan Rekan, dan Zubaidi Indra dan Rekan. Namun dalam perkembangannya hanya KAP Weddie dan Rekan yang hingga sekarang masih aktif dan eksis diantara KAP lainnya. Demikian pun secara usia personal auditornya, Auditor yang membuka jasa KAP di Lampung pada saat sekarang sudah memasuki rata-rata usia di atas 50 Tahun. Apabila tidak ada regenerasi dalam kurun waktu yang lebih pendek pada waktu yang akan datang, maka sudah dapat dipastikan keberadaan KAP akan semakin sedikit, sehingga dibutuhkan

lulusan akuntansi yang profesional untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Akuntan profesional adalah akuntan yang dapat menjaga keprofesionalannya. Bukan hanya semata untuk meneliti yang dapat menghasilkan uang saja.

Berdasarkan fenomena di atas, penulis ingin menelusuri sejauhmana persepsi etis mahasiswa program S1 Akuntansi terhadap profesi Akuntansi saat ini. Salah satu hal yang menarik adalah ingin melihat kecenderungan pilihan profesi akuntan yang akan dipilih oleh lulusan Akuntansi. Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk menguraikan penelitian dengan judul “**Analisis Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka permasalahan yang muncul pada penelitian ini adalah:

1. Apakah jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi?
2. Apakah latar belakang etnis berpengaruh terhadap *love of money*?
3. Apakah status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*?
4. Apakah *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi?

1.3 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian dilakukan agar penelitian dan pembahasannya lebih terarah, sehingga hasilnya tidak bisa dan sesuai dengan harapan peneliti. Adapun ruang lingkup penelitiannya adalah:

1. Objek dalam penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi perguruan tinggi Di Bandar Lampung (Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras)
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial, terhadap *love of money*, dan Persepsi Mahasiswa

Akuntansi, dan pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini memiliki tujuan antara lain:

1. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh jenis kelamin terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.
2. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh latar belakang etnis terhadap *love of money*.
3. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh status sosial ekonomi terhadap *love of money*.
4. Untuk membuktikan secara empiris pengaruh *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.

1.5 Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh jenis kelamin, penghasilan, *ethnic background* terhadap *love of money* dan persepsi etis mahasiswa akuntansi.
- Penelitian ini juga diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian lebih lanjut.

b. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi manajer untuk memasukkan variabel *love of money* dalam perekrutan karyawan untuk mengetahui tingkat persepsi etisnya. Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan mahasiswa akuntansi yang akan terjun ke dunia profesional dapat memahami lebih jauh etika. Dengan pemahaman etika yang baik setidaknya dapat meminimalisir terjadinya pelanggaran etika akuntansi.

c. Bagi Pelaku Usaha

Penelitian ini diharapkan dapat membuat para akuntan agar lebih bersifat fleksibel dalam menjalankan tugasnya sebagai akuntan dalam dunia kerja.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam hal ini sistematika penulisan diuraikan dalam Lima bab secara terpisah, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, ruang lingkup penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Menguraikan tentang teori-teori yang mendukung penelitian yang akan dilakukan seperti: jenis kelamin, pendidikan, penghasilan, *ethnic background* terhadap *love of money* dan persepsi etis dan penelitian terdahulu yang berkaitan dengan masalah yang diteliti serta pengembangan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini berisi sumber data, metode pengumpulan data, seperti menjelaskan populasi dan sampel penelitian, fokus penelitian, variabel penelitian, teknik analisis data, metode analisis data, dan pengujian hipotesis.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini memdemonstrasikan pengetahuan akademis yang dimiliki dan ketajaman daya fikir peneliti dalam menganalisis persoalan yang dibahas, dengan berpedoman pada teori-teori yang dikemukakan pada Bab II.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Menguraikan kesimpulan tentang rangkuman dari pembahasan, terdiri dari jawaban terhadap perumusan masalah dan tujuan penelitian serta hipotesis. Saran merupakan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan penggunaan praktis.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN**

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Akuntansi Keperilakuan

Istilah akuntansi keperilakuan baru muncul tahun 1967 dalam artikel *Journal Of Accounting Research* oleh Becker yang mereview tulisan Harini dkk (2010). Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari ilmu akuntansi yang perkembangannya semakin meningkat dalam 25 tahun belakangan. Riset akuntansi keperilakuan merupakan suatu bidang baru yang berhubungan dengan informasi akuntansi dan audit. Dalam audit riset akuntansi keperilakuan telah berkembang, tinjauan literatur telah menjadi spesialis dengan lebih memfokuskan diri pada atribut keperilakuan spesifik seperti proses kognitif (Harini dkk, 2010) atau riset keperilakuan pada satu topik khusus seperti audit sebagai tinjauan analisis, sebagai bidang riset yang sering memberitahukan kontribusi yang bermakna, riset akuntansi keperilakuan dapat membentuk kerangka dasar serta arah riset di masa yang akan datang.

Akuntansi keperilakuan merupakan bagian dari disiplin ilmu akuntansi yang mengkaji hubungan antara perilaku manusia dengan sistem akuntansi, serta dimensi keperilakuan dari organisasi dimana manusia dan sistem akuntansi itu berada dan diakui keberadaannya. Dengan demikian, definisi akuntansi keperilakuan adalah suatu studi tentang perilaku akuntan atau non-akuntan yang dipengaruhi oleh fungsi-fungsi akuntansi dan pelaporan. Akuntansi keperilakuan menekankan pada pertimbangan dan pengambilan keputusan akuntan dan auditor, pengaruh dari fungsi akuntansi dan fungsi auditing terhadap perilaku, misalnya pertimbangan (*judgment*), pengambilan keputusan auditor dan kualitas pertimbangan dan keputusan auditor, serta pengaruh dari keluaran dari fungsi-fungsi akuntansi berupa laporan keuangan terhadap pertimbangan pemakai dan pengambilan keputusan.

Akuntansi keperilakuan menjelaskan bagaimana perilaku manusia mempengaruhi data akuntansi dan keputusan bisnis serta bagaimana mempengaruhi keputusan bisnis dan perilaku manusia selalu dicari jawabannya. Akuntansi keperilakuan

menyediakan suatu kerangka yang disusun berdasarkan teknik berikut ini (Kumalasari, 2013):

1. Untuk memahami dan mengukur dampak proses bisnis terhadap orang-orang dan kinerja perusahaan.
2. Untuk mengukur dan melaporkan perilaku serta pendapat yang relevan terhadap perencanaan strategis.
3. Untuk mempengaruhi pendapat dan perilaku guna memastikan keberhasilan implementasi kebijakan perusahaan.

Secara lebih terperinci ruang lingkup akuntansi keperilakuan meliputi: (1) mempelajari pengaruh antara perilaku manusia terhadap konstruksi, bangunan dan penggunaan sistem informasi akuntansi yang diterapkan dalam perusahaan dan organisasi, yang berarti bagaimana sikap dan gaya kepemimpinan manajemen mempengaruhi sifat pengendalian akuntansi dan desain organisasi; apakah desain sistem pengendalian akuntansi bisa diterapkan secara universal atau tidak; (2) mempelajari pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap perilaku manusia, yang berarti bagaimana sistem akuntansi mempengaruhi kinerja, motivasi, produktivitas, pengambilan keputusan, kepuasan kerja, dan kerjasama; (3) metode untuk menjelaskan dan memprediksi perilaku manusia dan strategi untuk mengubahnya, yang berarti bagaimana sistem akuntansi dapat digunakan untuk mempengaruhi perilaku, dan bagaimana mengatasi resistensi itu.

2.2 Teori Sikap Dan Perilaku (*Theory Of Attitude And Behavior*)

Teori sikap dan perilaku (*Theory of Attitudes and Behavior*) yang dikembangkan oleh Triandis (2008), menyatakan bahwa perilaku seseorang ditentukan oleh sikap yang terkait dengan apa yang orang-orang ingin lakukan serta terdiri dari keyakinan tentang konsekuensi dari melakukan perilaku, aturan-aturan sosial yang terkait dengan apa yang mereka pikirkan akan mereka, dan kebiasaan yang terkait dengan apa yang mereka biasa lakukan. Perilaku tidak mungkin terjadi jika situasinya tidak memungkinkan.

Teori tersebut menyatakan, bahwa perilaku ditentukan untuk apa orang-orang ingin lakukan (sikap), apa yang mereka pikirkan akan mereka lakukan (aturan-

aturan sosial), apa yang mereka bisa lakukan (kebiasaan) dan dengan konsekuensi perilaku yang mereka pikirkan. Sikap menyangkut komponen berkaitan dengan keyakinan, sedangkan komponen sikap efektif memiliki konotasi suka atau tidak suka.

Sikap terhadap uang yang dimiliki oleh seseorang dipengaruhi oleh beberapa hal antara lain lingkungan sekitar mereka dan kebiasaan yang mereka lakukan. Lingkungan dapat diartikan bahwa suatu sikap akan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya etnis yang akan membentuk suatu kebudayaan, kebudayaan tersebut yang nantinya akan berpengaruh terhadap sikap dan perilaku yang seseorang miliki.

Keinginan seseorang didorong oleh apa yang mereka pikirkan, maka jika seseorang menginginkan uang secara berlebihan maka mereka akan cenderung melakukan hal-hal diluar etika yang demi memenuhi keinginannya tersebut. Dalam kaitannya dengan pendidikan maka pendidikan yang berkaitan dengan uang tidak hanya dipelajari dari pendidikan formal saja namun juga dipengaruhi oleh pendidikan non formal diantaranya lingkungan dimana seseorang tersebut tinggal yang sedikit banyak akan berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap yang mereka miliki.

Pada tahap awal, perilaku (*behavior*) diasumsikan ditentukan oleh niat (*intention*). Pada tahap berikutnya nita-niat dapat dijelaskan dalam bentuk sikap-sikap terhadap perilaku (*attitudes toward the behavior*) dan norma-norma subyektif. Tahap-tahap ketiga dipertimbangkan sikap dan norma subyektif dalam bentuk kepercayaan-kepercayaan tentang konsekuensi terhadap perilakunya dan ekspektasi normatif dari orang yang relevan.

Sehubungan dengan penjelasan diatas, teori ini berusaha menjelaskan mengenai aspek perilaku manusia dalam suatu organisasi, dalam penelitian ini manusia tersebut adalah mahasiswa akuntansi. Mahasiswa akuntansi adalah orang yang sedang mempelajari sistem infomasi yang menyediakan laporan tentang aktivitas ekonomi dan kondisi bisnis di perguruan tinggi. Pengertian mahasiswa akuntansi dalam penelitian ini adalah orang yang sedang belajar di perguruan tinggi jurusan akuntansi yang telah menempuh mata kuliah auditing. Persyaratan ini didasarkan

pada asumsi bahwa para mahasiswa tersebut telah mempunyai pemahaman tentang prinsip-prinsip etika dalam Kode Etik IAI.

Pendidikan akuntansi diarahkan untuk memberi pemahaman konseptual yang didasarkan pada penalaran sehingga ketika akhirnya masuk kedalam dunia praktek dapat beradaptasi dengan keadaan yang sebenarnya. Mahasiswa jurusan akuntansi dalam penelitian ini adalah mahasiswa yang mengambil jurusan akuntansi strata 1 pada perguruan tinggi (Nurlan, 2010).

2.3 Pengertian Etika

Etika (dalam bahasa Yunani kuno disebut "ethikos" yang berarti timbul dari kebiasaan) dalam kamus besar bahasa Indonesia diartikan sebagai nilai mengenai benar dan salah yang dianut suatu golongan atau masyarakat. Bartends mengasumsikan etika sebagai sesuatu yang absolut atau tidak bisa ditawar – tawar lagi, yang benar akan mendapat pujian dan jika salah maka harus mendapatkan hukuman. Sedangkan menurut Marwanto (2012) etika diartikan sebagai suatu prinsip moral yang mendasari tingkah laku sehingga apa yang dilakukannya dipandang sebagai perbuatan terpuji dan mengangkat martabat seseorang dimata masyarakat.

Di Indonesia etika diterjemahkan menjadi kesusilaan karena bersifat dasar, kaidah atau aturan. Permasalahan etika timbul ketika terjadi konflik diantara dua orang atau lebih karena adanya aturan dan kriteria yang lebih baik. Etika profesi diperlukan, agar apa yang dilakukan oleh suatu profesi tidak melanggar batas-batas yang dapat merugikan suatu pribadi atau masyarakat. Dengan adanya etika profesi, maka tiap profesi memiliki aturan-aturan khusus yang harus ditaati oleh pihak yang menjalankan profesi tersebut.

Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Masyarakat akan sangat menghargai profesi yang menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan anggota profesinya, karena dengan demikian masyarakat akan terjamin untuk memperoleh jasa yang bersangkutan (Anton 2012).

Etika berhubungan langsung dengan kode etik profesi. Dalam kode etik profesi akuntan yang tertuang dalam SPAP mengatur tentang etika yang harus dipatuhi oleh akuntan. Peraturan yang harus dipatuhi yang menyangkut tentang tanggung jawab kepada karyawan, pemegang saham, pelanggan, dan lingkungan sekitar (Mcdonald, 2009).

Salah satu esensi yang harus dimiliki oleh mahasiswa lulusan akuntansi adalah kemampuan untuk mengidentifikasi isu-isu seputar pertanyaan-pertanyaan etis. Untuk itu dibutuhkan pendidikan etika sejak dini bagi mahasiswa akuntansi fungsinya adalah untuk tindakan antisipatif atas kemungkinan pelanggaran etika yang akan terjadi. Secara sistematis, etika dapat dikelompokkan sebagai berikut:

1. Etika Umum

Etika umum adalah etika yang berlaku umum, tidak hanya pada pihak yang tertentu saja. Seperti manusia mengambil keputusan etis, teori-teori dan prinsip-prinsip moral dasar yang menjadi pegangan untuk bertindak, dan menjadi tolok ukur untuk menilai baik dan buruknya suatu tindakan tersebut. Salah satu dari etika umum adalah etika profesi, yaitu perilaku untuk orang-orang profesional yang dirancang baik, oleh karena itu, kode etik harus realistis termasuk etika profesi akuntan.

2. Etika Khusus

Etika khusus dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu:

- a. Etika Individual, ini meliputi kewajiban bagi manusia terhadap dirinya sendiri.
- b. Etika Sosial, berkaitan dengan kewajiban, sikap dan pola perilaku manusia dengan manusia lainnya salah satu bagian dari etika social adalah etika profesi, termasuk etika profesi akuntan.

2.4 Pengertian Persepsi

Persepsi menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer adalah pandangan dari seseorang atau banyak orang akan hal atau peristiwa yang didapat. Sedangkan kata persepsi sendiri berasal dari bahasa latin *perception* yang berarti pengetahuan, penerimaan, dan pengertian. Sedangkan menurut Kamus Besar

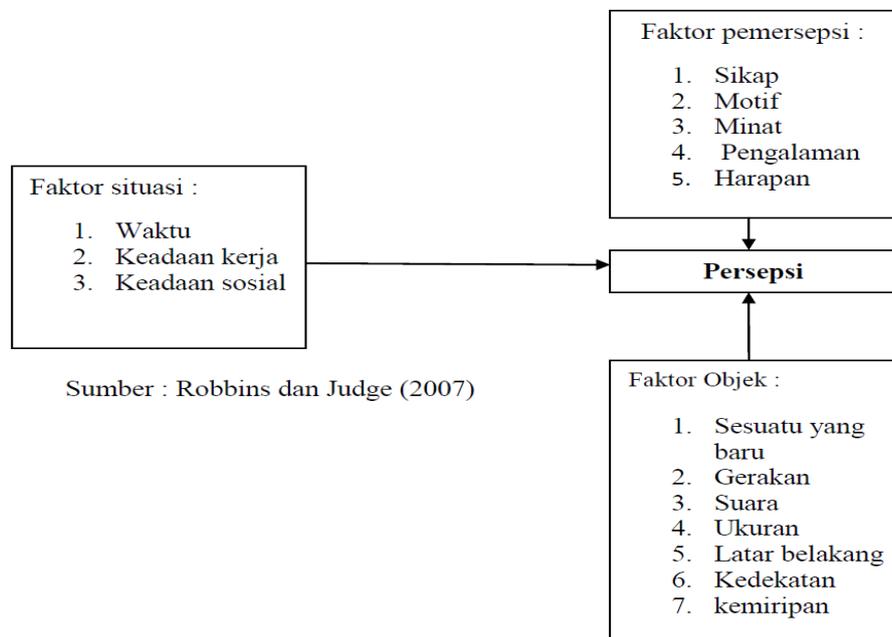
Bahasa Indonesia (2014). Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau merupakan proses seseorang mengetahui beberapa hal yang dialami oleh setiap orang dalam memahami setiap informasi tentang lingkungan melalui panca indera (melihat, mendengar, mencium, menyentuh, dan merasakan).

Sedangkan menurut Gibson (2016). Persepsi merupakan proses untuk memahami lingkungannya meliputi objek, orang, dan symbol atau tanda melibatkan proses kognitif (pengenalan). Proses kognitif adalah proses dimana individu memberikan arti melalui penafsirannya terhadap rangsangan (stimulus) yang muncul dari objek, orang, dan symbol tertentu. Dengan kata lain, persepsi mencakup penerimaan, pengorganisasian, dan penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap. Hal ini terjadi karena persepsi melibatkan penafsiran individu pada objek tertentu, maka masing-masing objek akan memiliki persepsi yang berbeda walaupun melihat objek yang sama.

Persepsi berasal dari kata *perception* (Inggris) berasal dari bahasa latin *perception*; dari *percipare* yang artinya menerima atau mengambil (Sobur, 2013). Persepsi diartikan sebagai tanggapan (penerimaan) langsung dari sesuatu atau proses seseorang mengetahui beberapa hal melalui panca inderanya Ludigdo (2009).

Hutajulu (2011) mendeskripsikan persepsi sebagai sebuah proses bagaimana seorang individu mengatur dan menginterpretasikan kesan dengan tujuan untuk memberikan arti kepada lingkungannya. Setiap individu menunjukkan perbedaan pandangan akan suatu hhal dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor yang mempengaruhi persepsi terdiri dari 3 faktor yaitu: faktor pemersepsi, faktor situasi dan faktor objek. Faktor pemersepsi adalah sikap, motif, minat, pengalaman, dan harapan. Faktor situasi meliputi waktu, keadaan kerja, dan keadaan sosial. Faktor objek meliputi: sesuatu yang baru, gerakan, suara, ukuran, latar belakang, kedekatan, dan kemiripan Faktor -faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat berada pada pihak pelakupersepsi, pada obyek yang dipersepsikan, juga

dalam konteks situasi dimana persepsi itu dilakukan. Gambar 2.1 merupakan faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi.



Gambar 2.1
Faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi.

Berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Robbins dan Judge (2015) faktor – faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang berkaitan dengan variabel independen yang terdapat dalam penelitian ini. Variabel jenis kelamin dan *ethnic background* masuk dalam kategori keadaan sosial yang termasuk dalam faktor situasi. Variabel pendidikan masuk dalam kategori pengalaman serta variabel penghasilan yang termasuk dalam kategori latar belakang (faktor obyek). Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi etis seseorang adalah tingkat kecintaannya terhadap uang atau *love of money*. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Elias (2010) menunjukkan bahwa *love of money* berpengaruh signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. Agar individu dapat menyadari dan dapat membuat persepsi, maka ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya objek yang dipersepsikan (fisik)
2. Adanya alat indra atau reseptor untuk menerima stimulus (fisiologis)
3. Adanya perhatian yang merupakan langkah pertama dalam mengadakan persepsi (psikologis)

2.4.1 Faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi

Menurut Lubis (2010), terdapat tiga faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yang pertama adalah Faktor Persepsi meliputi:

1. Sikap

Sikap seseorang sangatlah mempengaruhi persepsi yang akan dibentuknya dalam lingkungan disekitarnya. Apabila seseorang memiliki perilaku yang sopan terhadap orang lain maka orang-orang akan membuat persepsi bahwa orang tersebut baik. Hal tersebut akan mempengaruhi persepsi dari seseorang.

2. Motif

Motif atau alasan dibalik tindakan yang dilakukan seseorang yang mampu memberikan pengaruh kuat terhadap pembentukan persepsi akan segala sesuatu. Seseorang yang ambisuis dan berkeinginan untuk meraih kesuksesan akan melihat orang disekitar sebagai kompetisi yang harus ia singkirkan guna tercapainya tujuan.

3. Kepentingan

Kepentingan akan kebutuhan menyebabkan seseorang menginterpretasikan tanggapan atau pandangan secara berbeda

4. Pengalaman

Pengalaman dapat diartikan tergantung sejauhmana seseorang dapat mengingat kejadian-kejadian dimasa lalu untuk mengetahui suatu rangsangan dalam artian luas

5. Pengharapan

Pengharapan disini memiliki arti apabila seseorang yang memiliki harapan/penilaian yang baik pada situasi tertentu maka akan muncul tindakan selaras dengan situasi yang terjadi. Pandangan seseorang terhadap persepsi sesuai dengan harapan yang ada.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang kedua adalah faktor situasi yang meliputi:

1. Waktu

Waktu yang dimaksud disini adalah seluruh rangkaian ketika proses pembuatan atau keadaan berlangsung dalam masa lalu atau masa sekarang.

2. Keadaan Kerja

Keadaan kerja dapat mempengaruhi perilaku seseorang, apabila keadaan kerja yang kurang nyaman dan tidak mendukung pekerja untuk melakukan aktivitasnya dengan baik hal tersebut membuat tanggapan atau persepsi yang buruk terhadap tempat kerja seseorang.

3. Keadaan Sosial

Keadaan sosial sangatlah mempengaruhi perilaku seseorang, perubahan sosial dengan kondisi atau keadaan yang berbeda drastis dapat mempengaruhi bagaimana seseorang dalam menerima, bereaksi dan mengingat. Hal tersebut dapat membuat persepsi yang berbeda dalam menanggapi keadaan sosial tersebut.

Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi yang ketiga adalah faktor pada target yang meliputi:

1. Hal Baru

Sesuatu yang baru atau belum pernah ada akan lebih menarik perhatian daripada sesuatu yang telah ada dan yang telah kita ketahui, maka hal tersebut akan membuat persepsi atau tanggapan yang berbeda

2. Gerakan

Seseorang akan banyak memberikan perhatian terhadap sebuah objek yang menarik penglihatan dan bergerak daripada objek yang hanya diam. Hal tersebut membuat seseorang memiliki persepsi terhadap gerakan-gerakan yang ada.

3. Bunyi

Seseorang akan banyak memberikan perhatian terhadap sebuah objek yang menarik penglihatan dan memiliki bunyi daripada objek yang hanya diam. Hal tersebut membuat seseorang memiliki persepsi terhadap bunyi yang ada.

4. Ukuran

Ukuran disini meliputi besar kecilnya benda yang ada lingkungan sekitar, semakin besar ukuran benda maka akan semakin menarik perhatian dari seseorang, maka hal tersebut akan membuat persepsi atau tanggapan yang berbeda mengenai ukuran terhadap benda atau objek.

5. Latar Belakang

Situasi sosial yang memberikan pemahaman kepada seseorang dengan keadaan sosial yang berbeda, hal tersebut akan dapat membawa perbedaan hasil persepsi yang berbeda juga.

6. Kedekatan

Seseorang yang lebih dekat dengan orang maka akan menimbulkan persepsi yang berbeda daripada orang yang kurang dekat atau orang asing

Persepsi juga dapat dikesampingkan dari suatu kesalahan logis dimana kesan awal tentang seseorang hanya dibentuk berdasarkan pengetahuan atas suatu karakteristik, kemungkinan persepsi ini membuat tidak akurat, jadi harus dilihat bersama asumsi yang logis. Jika tidak persepsi mungkin telah menyimpang. Terkait dengan kesalahan logis di dalam persepsi adalah masalah efek halo. Manusia dapat menyamaratakan suatu kesatuan kualitas terhadap kualitas-kualitas yang tidak relevan. Pertahanan akan persepsi muncul karena orang-orang tidak ingin terbukti salah persepsi. Dengan demikian orang-orang dapat mengabaikan, melewatkan atau menyimpangkan informasi yang disebut dengan keberadaan persepsi dalam pertanyaan (Lubis 2010).

Dari faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi diatas maka persepsi bisa terjadi apabila adanya faktor yang mempengaruhi persepsi. Persepsi juga bisa terjadi apabila hanya salah satu faktor yang mempengaruhinya karena persepsi tergantung peristiwa dan objek yang berbeda. Perbedaan tersebut disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor dalam diri seseorang (aspek kognitif) dan faktor dunia luar (aspek stimulus visual).

2.4.2 Persepsi Etis

Menurut Nurlan (2011), persepsi etis adalah tanggapan individu mengenai suatu objek atau peristiwa yang terjadi tergantung pada karakteristik pribadi pembuat persepsi individual tersebut. Karakteristik pribadi yang mempengaruhi persepsi meliputi sikap, kepribadian, motif, minat, pengalaman masa lalu, dan harapan-harapan seseorang. Menurut Rustiana (2013), persepsi etis adalah kemampuan seseorang dalam menanggapi tindakan-tindakan yang dianggap etis seperti nilai-nilai etika dan moral. Menurut Thoriq (2015), penerimaan atau pandangan seorang dalam menanggapi peristiwa yang sering terjadi melalui suatu proses yang didapat dari pengalaman dan pembelajaran terhadap etika dari seorang.

Persepsi etis dalam penelitian ini adalah tanggapan atau pandangan seorang mahasiswa akuntansi terhadap segala sesuatu terkait dengan profesi akuntansi, karena hal tersebut yang nantinya akan menjadi akuntan dimasa yang akan datang. Melalui proses yang diperoleh dari pembelajaran serta pengalaman etika dari seorang akuntan dengan kecintaannya terhadap uang dan perilaku individu. Hal tersebut seharusnya dapat digunakan untuk mengontrol perilaku individu dan memanipulasi seseorang serta dapat dibedakan dari perbedaan jenis kelamin dalam mempersepsikan persepsi etisnya, hal tersebut dapat mempengaruhi persepsi laki-laki dan perempuan.

2.5 Love Of Money

Uang adalah segala sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat tukar menukar dalam lalu lintas perekonomian. Uang merupakan aspek yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Pengertian mengenai pentingnya uang telah mengalami peningkatan yang signifikan di Amerika dan seluruh dunia (Tang et al., 2008). Elias (2010) mengatakan bahwa walaupun uang digunakan secara universal, arti dan pentingnya uang tidak dapat diterima secara universal. Di Amerika, kesuksesan seseorang diukur dengan banyaknya uang dan pendapatan yang dihasilkan (Elias,2010). Herzberg (2007) mengatakan bahwa uang adalah motivator bagi beberapa orang, namun orang lain menganggapnya

sebagai sebuah *hygiene factor*. Penelitian yang dilakukan oleh Tang yang menguji sebuah variabel psikologis baru yaitu individu cinta uang (*love of money*).

The Love of Money memiliki banyak arti secara subjek. Tang dan Luna Arocas (2008) mendefinisikan *love of money* sebagai: 1) pengukuran terhadap nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan kebutuhan mereka; 2) makna dan pentingnya uang dan perilaku personal seseorang terhadap uang. Kemudian Tang, Chen dan Sutarso (2008) mendefinisikan *love of money* sebagai perilaku seseorang terhadap uang; pengertian seseorang terhadap uang; keinginan dan aspirasi seseorang terhadap uang. Di lain pihak, Sloan (2012) melihat *the love of money* sebagai keinginan terhadap uang atau keserakahan yang dibedakan dari kebutuhan individu. *The love of money* tidak mewakili "kebutuhan" seseorang akan tetapi lebih mewakili "keinginan" dan "nilai-nilai" (Tang dan Luna-Arocas, 2008). "Kebutuhan" diartikan sebagai syarat tujuan yang ingin dicapai seseorang dimana "nilai-nilai" adalah keuntungan yang ingin disimpan atau yang bermanfaat yang dicari oleh orang-orang. Oleh karena itu, *the love of money* adalah alat untuk mengukur nilai-nilai, kebutuhan, dan keinginan atau hasrat seseorang terhadap uang (Tang dan Luna-Arocas, 2008).

Karena pentingnya uang dan interpretasinya yang berbeda, Tang (2008) memperkenalkan konsep "cinta uang". Teori tersebut berusaha mengukur perasaan subjektif seseorang tentang uang. Penelitian menunjukkan bahwa *love of money* terkait dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan seperti tingkat kepuasan kerja yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah maupun perilaku organisasi yang tidak diinginkan seperti tindakan kecurangan akuntansi dan lain-lain. Tang et al. (2008) menemukan bahwa kesehatan mental seorang profesional dengan tingkat *love of money* terendah memiliki kepuasan kerja yang rendah. Tang dan Chiu (2008) berteori bahwa *love of money* sangat terkait dengan konsep "ketamakan." Mereka menemukan bahwa karyawan Hong Kong dengan tingkat *love of money* yang lebih tinggi kurang puas dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan rekan-rekan mereka. Chen dan Tang (2008) menyatakan bahwa hubungan tersebut dapat menyebabkan perilaku yang tidak etis. Bahkan, Tang dan Chiu (2008) juga menemukan hubungan yang langsung antara *love of money* dan perilaku tidak etis di antara karyawan Hong Kong.

Menurut Elias (2010) mahasiswa diidentifikasi menjadi beberapa kelompok berdasarkan tingkat *Love of Money* yang dimilikinya, yaitu:

1. *Money Worshipers*

Mahasiswa yang cenderung memuja uang maka mereka selalu memikirkan hal-hal yang berkaitan dengan uang. kelompok *money worshippers* ini mereka bisa dikatakan dikendalikan oleh uang, karena kehidupannya hanya untuk uang maka mereka memiliki tingkat hubungan terhadap pekerjaan yang tinggi dimasa yang akan datang.

2. *Money-repellants*

Mahasiswa yang memandang uang hanya sebagai alat pembayaran saja, kemungkinan mereka akan memiliki tingkat kompetisi yang rendah dan tingkat kesuksesan yang rendah.

3. *Careless Money-admirers*

Mahasiswa yang memiliki kekaguman yang tinggi terhadap uang maka akan melakukan segala sesuatu untuk mendapatkan uang lebih dari apapun, maka dimasa yang akan datang mereka cenderung memiliki tingkat keterlibatan terhadap pekerjaan yang tinggi dan tingkat kesuksesan yang tinggi.

Penelitian menunjukkan bahwa *love of money* terkait dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan seperti tingkat kepuasan kerja yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah maupun perilaku organisasi yang tidak diinginkan seperti tindakan kecurangan akuntansi dan lain-lain. Penelitian menunjukkan bahwa *Love of Money* terikat dengan beberapa perilaku organisasi yang diinginkan seperti tingkat kepuasan kerja yang tinggi, tingkat pergantian karyawan yang rendah maupun perilaku organisasi yang tidak diinginkan seperti tindakan kecurangan akuntansi dan lain-lain.

Tang dan Chiu (2008) berteori bahwa *Love of Money* sangat terikat dengan konsep “Ketamakan”. Mereka menemukan bahwa karyawan Hong Kong dengan tingkat *Love of Money* yang tinggi kurang puas dengan pekerjaan mereka dibandingkan dengan rekan mereka. Tang dan Ciu (2008) juga menemukan hubungan yang langsung antara *Love Of Money* dengan perilaku tidak etis di

antara karyawan Hong Kong. Penelitian yang dilakukan oleh Tang dan Ciu (2008) menyatakan bahwa uang sebagai symbol keberhasilan/kesuksesan (*success*), uang sebagai simbol kekayaan (*rich*), uang sebagai motivator (*motivator*), dan nilai penting dari uang tersebut (*important*).

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa seiring dengan perkembangnya zaman uang tidak lagi hanya untuk pembayaran saja tetapi seseorang memandang uang berbeda. Uang juga sebagai simbol kesuksesan seseorang, simbol kekayaan dan uang sebagai motivator. Hampir semua orang bergantung dan memiliki keinginan terhadap uang. Peran uang sangatlah penting dalam kehidupan karena uang dapat merubah perilaku dari seseorang tersebut.

2.6 Faktor Demografi

Variabel demografi yang digunakan dalam penelitian ini, misalnya variabel jenis kelamin, pendidikan, dan *ethnic background* merupakan faktor – faktor yang dapat menentukan cara berpikir seseorang yang nantinya akan berpengaruh dalam proses sosialisasi dalam kehidupan sehari – hari. Proses sosialisasi yang terjadi akan mempengaruhi kebiasaan – kebiasaan yang dilakukan oleh individu tersebut.

2.6.1 Jenis Kelamin

Menurut Muhammad (2006), kata “*Gender*” berasal dari bahasa Inggris, *Gender* berarti “jenis kelamin”, namun sebenarnya arti tersebut kurang tepat, dengan demikian *Gender* disamakan pengertiannya dengan *sex* yang berarti jenis kelamin. Berbeda dengan pendapat menurut Muthmainah (2006), jenis kelamin adalah suatu konsep analisis yang digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dilihat dari sudut pandang non-biologis, yaitu dari aspek sosial, budaya maupun psikologis. Pengertian *Gender* menurut Fakhri (2011) adalah suatu sifat yang melekat pada kaum laki-laki maupun perempuan yang dikonstruksi secara sosial maupun kultural. Misalnya, bahwa perempuan dikenal lemah lembut, cantik, emosional, atau keibuan, sementara laki-laki dianggap kuat, rasional, jantan, atau perkasa. Ciri dari sifat itu sendiri merupakan sifat-sifat yang dapat dipertukarkan. Artinya ada laki-laki yang emosional, lemah lembut, keibuan, sementara juga ada perempuan yang kuat, rasional, dan perkasa.

Penelitian mengenai pengaruh jenis kelamin pada perilaku etis masih terbatas. Selalu ada perdebatan tentang apakah laki-laki dan perempuan berbeda dalam cara mereka menilai uang dan membuat suatu keputusan etis. Dalam penelitiannya, Tang *et al.* (2008) menemukan bahwa perempuan karyawan cenderung mementingkan uang lebih rendah daripada laki-laki. Beberapa penelitian menemukan bahwa perempuan memiliki sikap etik lebih dibandingkan dengan pria. Namun, beberapa studi lain mengemukakan tidak ada perbedaan yang signifikan antara sikap etik yang dimiliki oleh perempuan dan laki-laki.

Normadewi (2012), terdapat dua pendekatan yang biasa digunakan untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh gender terhadap perilaku etis maupun persepsi individu terhadap perilaku tidak etis, yaitu pendekatan struktural dan pendekatan sosialisasi.

Pendekatan struktural menyatakan bahwa perbedaan antara pria dan wanita disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan - kebutuhan peran lainnya. Sosialisasi awal dipengaruhi oleh *reward* dan insentif yang diberikan kepada individu di dalam suatu profesi. Karena sifat dan pekerjaan yang sedang dijalani membentuk perilaku melalui sistem reward dan insentif, maka pria dan wanita akan merespon dan mengembangkan nilai etis dan moral secara sama dilingkungan pekerjaan yang sama. Dengan kata lain, pendekatan struktural memprediksi bahwa baik pria maupun wanita di dalam profesi tersebut akan memiliki perilaku etis yang sama.

Berbeda dengan pendekatan struktural, pendekatan sosialisasi gender menyatakan bahwa pria dan wanita membawa seperangkat nilai dan yang berbeda ke dalam suatu lingkungan kerja maupun ke dalam suatu lingkungan belajar. Perbedaan nilai dan sifat berdasarkan jenis kelamin ini akan mempengaruhi pria dan wanita dalam membuat keputusan dan praktik. Para pria akan bersaing untuk mencapai kesuksesan dan lebih cenderung melanggar peraturan yang ada karena mereka memandang pencapaian prestasi sebagai suatu persaingan. Berkebalikan dengan pria yang mementingkan kesuksesan akhir atau *relative performance*, para wanita lebih mementingkan *self-performance*. Wanita akan lebih menitikberatkan pada pelaksanaan tugas dengan baik dan hubungan kerja yang harmonis, sehingga

wanita akan lebih patuh terhadap peraturan yang ada dan mereka akan lebih kritis terhadap orang-orang yang melanggar peraturan tersebut.

Elias (2010) menganalisis respon siswa dari delapan negara yang berbeda, termasuk Kanada dan China mengenai pertanyaan tentang tindakan kemungkinan mereka untuk suatu dilema etis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa di Ukraina siswa laki-laki akuntansi memiliki tingkat etis lebih tinggi daripada mahasiswa akuntansi perempuan sedangkan di Cina mahasiswa akuntansi perempuan memiliki tingkat etika yang lebih tinggi daripada rekan-rekan pria mereka. Tidak ada perbedaan yang signifikan ditemukan dengan negara lain: Amerika Serikat, Australia, Filipina, Jerman, Kanada dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa jenis kelamin berpengaruh pada etika.

2.6.2 Latar Belakang Etnis

Faktor budaya menjadi salah satu faktor yang menentukan perilaku seseorang. Istilah budaya diartikan sebagai semua perilaku dan semua produk yang dihasilkan oleh suatu masyarakat yang ditemukan melalui interaksi sosial (Merill,2009). Nilai -nilai budaya tersebut yang menjadi pedoman dalam menentukan persepsi mengenai apa yang baik dan apa yang buruk, apa yang benar dan apa yang salah, sejati dan palsu, positif dan negatif. Nilai – nilai tersebut nantinya akan mempengaruhi seseorang sehingga dapat mentaati perilaku yang harus dilakukan dan harus dihindari. Christiana (2015) menyatakan bahwa kebudayaan meliputi gagasan-gagasan, cara berpikir, ide-ide yang menghasilkan norma-norma, adat istiadat, hukum dan kebiasaan-kebiasaan.

Budaya berkaitan erat dengan etnis, dimana etnis merupakan suatu komponen penyusun kebudayaan. Istilah etnis menunjukkan pada suatu kelompok tertentu yang karena kesamaan ras, agama, asal-usul bangsa, ataupun kombinasi dari kategori tersebut terikat pada sistem nilai budayanya, contohnya etnis jawa, etnis batak.

Pradanti (2014) menjelaskan bahwa dalam masyarakat majemuk Indonesia yang terdiri dari beragam etnis membawa kemajuan dalam bidang teknologi, sosial, politik, dan ekonomi dimana etnis itu sendiri merupakan pencerminan keterikatan

budaya yang melekat pada tiap individu (1). Perbedaan kebudayaan antar etnis yang ada akan melahirkan sebuah kepribadian (2) yang akan menentukan sikap dan perilaku dalam aktivitas sehari-hari, salah satunya yang terjadi dalam kerja adalah dalam menentukan pengembangan karir bagi dirinya.

2.6.3 Status sosial ekonomi

Prasastianta (2011) status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang atau suatu masyarakat yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, gambaran itu seperti tingkat pendapatan dan sebagainya atau status sosial ekonomi adalah ukuran untuk menentukan posisi seseorang yang berdasarkan pekerjaan, penghasilan dan keanggotaannya dalam perkumpulan sosial. Gilbert dan Kahl menyebutkan bahwa ada sembilan variabel yang menentukan status atau kelas sosial seseorang, kesembilan variabel tersebut digolongkan ke dalam tiga kategori, yaitu sebagai berikut :

1. Variabel Ekonomi
 - a. Status pekerjaan
 - b. Pendapatan
 - c. Harta benda
2. Variabel Interaksi
 - a. Prestis individu
 - b. Asosiasi
 - c. Sosialisasi
3. Variabel Politik
 - a. Kekuasaan
 - b. Kesadaran kelas
 - c. Mobilitas

Penelitian yang dilakukan oleh Erni (2013) menyatakan bahwa seseorang dengan penghasilan yang tinggi akan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi pula, sedangkan seseorang dengan penghasilan rendah cenderung memiliki tingkat konsumsi yang rendah pula. Prasastianta (2011) menguji faktor yang mendorong perilaku ekonomi, salah satu faktornya adalah status ekonomi mahasiswa. Hasil

penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi status ekonomi seseorang maka ia condong untuk berperilaku konsumtif.

2.7 Hasil Penelitian Terdahulu

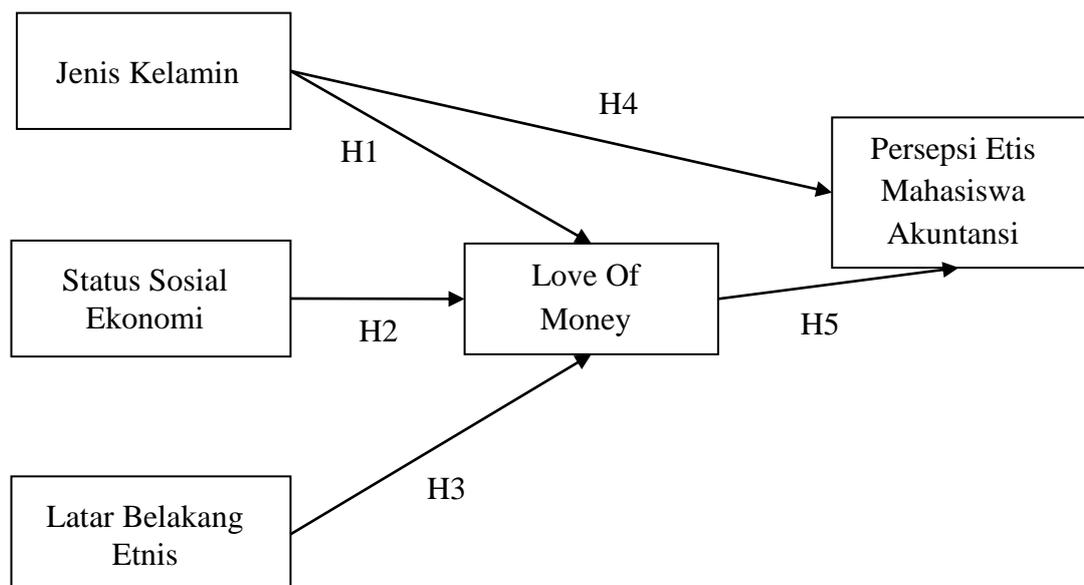
Tabel 2.1 Rangkuman Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	judul	Variabel	Kesimpulan
1	Pradanti (2014)	Analisis pengaruh <i>love of money</i> terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi.	Variable independen Jenis kelamin (X1) Usia (X2) Tingkat pendidikan (X3) Variable dependen Persepsi etis (Y) Variable Intervening Love of money	Jenis kelamin, status sosial dan <i>Ethnic background</i> berpengaruh positif terhadap <i>love of money</i> , <i>love of money</i> berpengaruh negative terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi. tingkat pendidikan berpengaruh negative.
2	Normadewi (2012)	Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening	Variable independen Jenis kelamin (X1) Tingkat pendidikan (X2) Variable dependen Persepsi etis (Y) Intervening Love of money	Tingkat pendidikan memiliki pengaruh signifikan terhadap persepsi etis dan <i>love of money</i> mahasiswa akuntansi. Mahasiswa dengan <i>love of money</i> yang lebih tinggi cenderung memiliki persepsi etis yang rendah
3	Charismawati (2011)	Analisis pengaruh <i>love of money</i> Terhadap persepsi etis mahasiswa Akuntansi	Variable Independen Jenis kelamin (X1) Variable Dependen Persepsi etis (Y) Intervening love of money	Mahasiswa akuntansi yang memiliki kecintaan terhadap uang memiliki tingkat persepsi etis yang lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak terlalu mementingkan uang.
4	Elias (2010)	The Relationship Between Accounting Students' Love Of Money And Their Ethical Perception	Independen Jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan Dependen Persepsi etis Intervening	<i>Love of money</i> , jenis kelamin, dan tingkat pendidikan berpengaruh secara signifikan terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

No	Peneliti	judul	Variabel	Kesimpulan
			Love of money	
5	Tang <i>et al.</i> (2008)	Money profiles: the love of money, attitudes, and needs	love of money, gender	Tingkat love of money kaum perempuan lebih besar daripada kaum laki-laki.

2.8 Kerangka Pikir Penelitian

Dari uraian yang telah dipaparkan dapat digambarkan secara sistematis tentang penelitian yang berjudul Analisis Pengaruh *Love Of Money* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, maka dirumuskan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 2.1 . Kerangka Penelitian

2.9 Bangunan Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu rumusan yang menyatakan adanya hubungan tertentu antara dua variabel atau lebih. Hipotesis dikembangkan dari telaah teoritis sebagai jawaban sementara dari masalah atau pertanyaan penelitian yang memerlukan pengujian secara empiris (Indriantoro & Supomo, 2014).

2.9.1 Jenis kelamin dengan *love of money*

Selalu terdapat ketidaksamaan apakah laki-laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam cara mereka menilai uang (Charismawati, 2011). Seorang laki-laki bersikap lebih mencintai uang karena mereka lebih berambisi untuk mendapatkan jabatan, predikat, dan kekuasaan, sebaliknya perempuan tidak berambisi untuk hal tersebut selama kebutuhan mereka tercukupi atau terpenuhi. Tang *et al* (2008) menemukan bahwa karyawan laki-laki memiliki kecintaan terhadap uang yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan tidak terlalu termotivasi terhadap uang selama kebutuhannya tercukupi. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

*H1: Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money**

2.9.2 Status Sosial ekonomi mahasiswa akuntansi dengan *love of money*

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan kedudukan atau posisi seseorang dalam masyarakat ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan sebagainya (Prasastianta, 2011). Status ekonomi seseorang memiliki pengaruh terhadap kecintaan mereka terhadap uang yang mereka miliki. Seseorang dengan status ekonomi yang tinggi cenderung lebih menginginkan uang dan memiliki perilaku yang konsumtif. Peran uang dalam kehidupan seseorang adalah untuk menopang cara hidup kelas sosial ekonomi tertentu. Seseorang dengan penghasilan yang tinggi akan memiliki tingkat konsumsi yang tinggi pula, sedangkan seseorang dengan penghasilan rendah cenderung memiliki tingkat konsumsi yang rendah pula (Erni, 2013).

Dalam teori mengenai status sosial ekonomi yang dikemukakan oleh Engel, Blackwell, dan Miniard menyebutkan bahwa salah satu faktor yang menentukan

status sosial ekonomi seseorang adalah prestis individu. Seseorang akan cenderung menginginkan banyak uang untuk demi mendapatkan pengakuan dari orang lain. Prasastianta (2011) menguji faktor yang mendorong perilaku ekonomi, salah satu faktornya adalah status ekonomi mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi status ekonomi seseorang maka ia condong untuk berperilaku konsumtif. Perilaku konsumtif erat kaitannya dengan kecintaan seseorang terhadap uang. Semakin konsumtif seseorang tersebut terhadap uang maka keinginan untuk mendapatkan uangnya semakin tinggi, maka semakin tinggi pula kemungkinan ia melakukan tindakan yang kurang etis demi mencapai keinginannya tersebut. Berdasarkan uraian diatas maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H2: Status sosial ekonomi berpengaruh terhadap love of money

2.9.3 Latar belakang etnis dengan *love of money*

Christiana (2005) mengatakan bahwa etnis atau konsep suatu bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas internal maupun eksternal serta kesatuan bangsa yang dapat timbul menjadi corak atau identitas khas melalui beberapa perbedaan dalam pekerjaan, agama, atau pengalaman khusus. Sesuai dengan teori pembentukan kebudayaan yang dikemukakan oleh Suparlan (2008) yang menyatakan bahwa keberagaman etnis akan membentuk suatu kebudayaan kemudian kebudayaan tersebut akan membentuk suatu perilaku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari perbedaan kebudayaan antar etnis di Indonesia akan melahirkan sebuah kepribadian. Kebiasaan-kebiasaan dan adat yang ada pada suku tertentu akan membentuk suatu kebudayaan yang akan membentuk sikap seseorang dalam memandang sesuatu, salah satunya adalah uang.

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa dua kelompok dari etnis yang berbeda dapat mempengaruhi *love of money* yang mereka miliki. Uang seringkali menjadi motivasi seseorang untuk berusaha lebih giat demi mendapatkan timbal balik atas usaha yang telah mereka lakukan. Penelitian yang dilakukan oleh Christiana (2005) meneliti mengenai pengaruh kompensasi terhadap kinerja karyawan etnis

jawa dan tionghoa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa adanya kompensasi gaji meningkatkan kinerja karyawan baik etnis jawa maupun tionghoa. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Milkovich dan Newman (2012) bahwa manajer menggunakan uang untuk menarik, mempertahankan, dan memotivasi karyawan. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H3: Latar belakang etnis berpengaruh terhadap love of money

2.9.4 Jenis Kelamin Dengan Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Secara etimologis kata *gender* berasal dari bahasa inggris yang berarti jenis kelamin (John M. Echols dan Hassan Shadily, 2008). Kata *gender* dapat diartikan sebagai perbedaan yang tampak antara laki-laki dan perempuan dalam hal nilai dan perilaku. Perbedaan jenis kelamin mungkin dapat membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap yang berbeda pula antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi persepsi etis mahasiswa akuntansi.

Menurut Richmond (2011) laki-laki memiliki sikap ambisius mereka cenderung mengabaikan aturan demi mencapai kesuksesan dan cenderung melakukan perilaku yang tidak etis, sedangkan perempuan bersikap lebih rasional sehingga ia lebih berorientasi pada apa yang menjadi tugasnya tanpa mengabaikan aturan yang ada (Normadewi, 2012). Mahasiswi akuntansi perempuan memiliki *ethical reasoning* atau penalaran moral yang lebih tinggi dibandingkan dengan mahasiswa laki-laki (Dewi, 2010). Pendekatan yang digunakan untuk mengetahui gambaran pengaruh gender terhadap perilaku tidak etis adalah pendekatan struktural dan pendekatan sosialisasi. Pendekatan struktural menyatakan bahwa perbedaan antara pria dan wanita disebabkan oleh sosialisasi awal terhadap pekerjaan dan kebutuhan peran lainnya. Pendekatan sosialisasi gender menyatakan bahwa pria dan wanita membawa seperangkat nilai yang berbeda ke dalam suatu lingkungan kerja maupun ke dalam lingkungan belajar (Normadewi, 2012).

Richmond (2001) mengambil sampel laki-laki dan perempuan dengan tujuan untuk melakukan evaluasi etis. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa laki-laki

cenderung untuk memperhatikan apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka lebih fokus pada aturan yang ada (Normadewi, 2012). Sebaliknya penelitian yang dilakukan oleh Sikula dan Costa (2004) menemukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara laki – laki dan perempuan. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H4: Jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi

2.9.5 Love of Money dengan persepsi etis mahasiwa akuntansi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh etika yang dimilikinya. Semakin tinggi etika yang dimiliki seseorang maka tingkat kecintaan terhadap uang yang ia miliki cenderung semakin rendah (Elias, 2010). *Love of money* sangat erat kaitannya dengan ketamakan (Tang dan Chiu, 2008).

Walaupun uang digunakan secara universal, arti penting uang tidak diterima secara universal (Mc Clelland, 2006). Dalam proses sosialisasi uang dipelajari melalui tahapan proses sosialisasi dari masa anak-anak hingga masa dewasa. Dalam dunia bisnis, manajer menggunakan uang untuk memotivasi karyawannya (Milkovich dan Newman, 2012). Karena pentingnya uang dan interpretasi yang berbeda maka Tang (2008) memperkenalkan konsep "*love of money*" untuk mengukur perasaan subyektif seseorang terhadap uang. Hubungan antara cinta uang dan perilaku yang tidak etis telah diperiksa di beberapa negara. Tang dan Chiu (2008) berpendapat bahwa kecintaan terhadap uang berdampak secara signifikan terhadap perilaku yang tidak etis, mereka menemukan variabel *love of money* sebagai akar dari kejahatan. Kecintaan uang yang berlebihan akan menyebabkan terjadinya kecurangan berupa memaksimalkan keuntungan pemegang saham (Kochan, 2012). Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Luna dan Arocas (2004) memperoleh hasil yang berkebalikan, mereka menyimpulkan bahwa *love of money* terbukti tidak memotivasi profesor di Amerika Serikat dan Spanyol untuk melakukan tindakan yang tidak etis. Berdasarkan uraian diatas maka rumusan hipotesis dirumuskan sebagai berikut:

H5: Status sosial ekonomi berpengaruh positif terhadap love of money

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapatkan melalui kuisisioner. Kuisisioner yaitu pengumpulan data yang dilakukan melalui pengajuan pertanyaan tertulis yang sudah dipersiapkan sebelumnya dan harus diisi oleh responden. Dalam menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti responden dapat memilih salah satu skor dalam menjawab pertanyaan yang diajukan. Penentuan skor nilai pada penelitian ini menggunakan skala *likert*. Menurut Sugiyono (2016), skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju dan sangat penting hingga tidak penting. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pernyataan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016). Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dari penyebaran kuisisioner kepada mahasiswa akuntansi S1 di perguruan tinggi yang ada di Bandar Lampung. Sumber data yang digunakan berasal dari skor yang diperoleh dari penjumlahan angka dari skor tiap variabel.

3.2 Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan langsung dengan cara pembagian kuisisioner pada mahasiswa S1 akuntansi di Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung yaitu Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras. Data diperoleh dengan cara membagikan kuisisioner secara langsung kepada para responden, kuisisioner yang telah diisi oleh responden kemudian langsung dikembalikan kepada peneliti. Responden yang dipilih

merupakan orang-orang yang berada di sekitar peneliti saat peneliti sedang melakukan penyebaran kuisioner.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiono, 2016). Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa Perguruan Tinggi se Kota Bandar Lampung.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *nonprobability sampling* dengan teknik *convenience sampling* yaitu penentuan sampel yang kebetulan ada dan dapat ditemui oleh peneliti pada saat penelitian berlangsung. Metode ini digunakan untuk menjamin agar sampel yang terpilih bisa mewakili semua populasinya. Mengacu pada teori pengambilan sampel yang dikemukakan oleh Rosce (2005) maka pengambilan sampel dalam penelitian ini sejumlah 100 kuisioner. Penghitungan tersebut diperoleh dari perkalian variabel penelitian (5 variabel dikalikan 20). Kriteria sampel yang digunakan peneliti sebagai pertimbangan dalam pengambilan sampel adalah sebagai berikut:

1. Mahasiswa S1 Akuntansi di perguruan tinggi yang ada di Bandar Lampung
2. Mahasiswa S1 Akuntansi Telah atau sedang mengambil matakuliah etika dalam bisnis dan profesi akuntan

3.4 Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah sesuatu hal yang terbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah Variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (Sugiono, 2016). Variabel dependen dalam penelitian ini terdiri dari 1 variabel yaitu persepsi etis mahasiswa akuntansi. Menurut Rakhmat (2011), persepsi adalah pengalaman tentang obyek peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi dipengaruhi oleh tiga faktor diantaranya faktor situasi, faktor pemersepsi, dan faktor obyek (Robbins dan Judge, 2014). Persepsi etis dalam penelitian ini diartikan sebagai pandangan seseorang dalam melihat kecurangan akuntansi yang terjadi. Persepsi etis mahasiswa akuntansi diukur dengan empat item pertanyaan yang berupa kasus – kasus yang berkaitan dengan bidang akuntansi yang meliputi pengakuan pendapatan awal, mengelompokkan surat berharga jangka panjang sebagai aset lancar untuk memperbaiki rasio lancar, persediaan konsinyasi sebagai aset, dan kewajiban kontijensi. Item pertanyaan tersebut dikutip dari penelitian yang telah dilakukan oleh Uddin dan Gillet (2012) mengenai Chief Financial Officer (CFO). Responden menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya berdasarkan skala yang disusun yaitu angka 1(sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan dihitung dengan menggunakan skala interval.

3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen / terikat (Sugiono, 2016). Variable independen dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, latar belakang etnis, status sosial ekonomi.

1. Jenis Kelamin

Dalam penelitian ini jenis kelamin yang dimaksud adalah laki – laki dan perempuan. Tidak ada pengukuran yang spesifik dalam hal penilaian jenis kelamin, pengukuran tersebut digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara laki – laki dan perempuan dalam cara mereka memandang uang. (Charismawati, 2011). Untuk pengukuran variabel jenis kelamin dilakukan dengan menggunakan variabel dummy, yaitu variable yang digunakan untuk mengkuantitatifkan variable yang bersifat kualitatif. Untuk perempuan diberi kode 0 dan laki – laki diberi kode 1.

2. Latar Belakang Etnis

Patria (2016) mengatakan bahwa etnis atau konsep suatu bangsa adalah suatu golongan manusia yang terikat oleh kesadaran dan identitas internal maupun eksternal serta kesatuan bangsa yang dapat timbul menjadi corak atau identitas khas melalui beberapa perbedaan dalam pekerjaan, agama, atau pengalaman khusus. Variabel latar belakang etnis akan dibagi menjadi etnis Lampung dan non Lampung, karena kedua kelompok etnis tersebut yang paling umum dijumpai untuk memudahkan penelitian yang dilakukan di tempat peneliti melakukan penelitian. Pengukuran variabel latar belakang etnis akan menggunakan variabel dummy dengan kode 0 untuk mahasiswa yang bersuku Lampung dan 1 untuk mahasiswa yang bukan suku Lampung.

3. Status Sosial Ekonomi

Status sosial ekonomi adalah gambaran tentang keadaan seseorang yang ditinjau dari segi sosial dan ekonomi, seperti tingkat pendapatan dan sebagainya (Pradanti, 2014). Dalam penelitian ini variabel latar belakang ekonomi dibagi menjadi dua, yaitu penghasilan pribadi bagi mahasiswa yang telah memiliki penghasilan sendiri dan penghasilan orangtua bagi mahasiswa yang belum mempunyai penghasilan sendiri. Variabel ini dibagi menjadi tiga kategori yaitu penghasilan < 1.000.000, 1.000.000 – 2.000.000, >2.000.000.

3.4.3 Variabel Intervening

Variabel Intervening adalah Variabel yang secara teoritis mempengaruhi hubungan antara variabel independen dengan dependen menjadi hubungan yang tidak langsung dan tidak dapat diamati dan diukur. Variabel ini merupakan variabel penyela/antara yang terletak di antara variabel independen dan dependen, sehingga variabel independen tidak langsung mempengaruhi berubahnya atau timbulnya variabel dependen". Variabel intervening dalam penelitian ini adalah *love of money* yang merupakan pengukuran nilai seseorang, atau keinginan akan uang tetapi bukan untuk memenuhi kebutuhan mereka (Arocas dan Tang, 2008). Sikap terhadap uang dipelajari melalui proses sosialisasi pada masa kanak – kanak hingga dewasa (Tang et al, 2008). Tang (2008) dalam mengenalkan suatu konsep untuk literatur psikologis tentang kecintaan terhadap uang yaitu *Money Ethic Scale (MES)*. MES berisi 15 item pertanyaan yang menghasilkan enam indikator dalam kaitannya dengan *love of money* yaitu *good, evil, achievement, respect, budget, dan freedom* dengan tujuan untuk mengukur perasaan seseorang terhadap uang. Responden menyatakan kesetujuan dan ketidaksetujuannya berdasarkan skala yang disusun yaitu angka 1(sangat tidak setuju) sampai 5 (sangat setuju) dan dihitung dengan menggunakan skala interval.

3.5 Metode Analisis Data

Penyelesaian penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Dalam penelitian ini analisis kuantitatif dilakukan dengan cara mengkuatifikasi data penelitian sehingga menghasilkan informasi yang dibutuhkan. Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah ditentukan, maka metode analisis yang digunakan harus tepat untuk dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya dalam proses pengujian. Pengujian yang dilakukan melalui beberapa tahapan antara lain:

3.5.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan sampel data yang telah dikumpulkan dalam kondisi sebenarnya

tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku umum atau generalisasi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk memberi gambaran umum mengenai demografi responden dalam penelitian dan deskripsi mengenai variabel-variabel penelitian.

3.5.2 Structural Equation Model

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Menurut Ferdinand (2011:70), SEM merupakan alat atau teknik analisis data yang terdiri atas dua tahap dasar yaitu tahap model pengukuran (*measurement model*) melalui *Confirmatory Factor Analysis* dan tahap persamaan struktural model. Tujuan utamanya adalah untuk menguji kesesuaian model tersebut (*fit*) dengan data yang sah.

1. Tahap Measurement Model

Measurement model adalah proses permodelan dalam penelitian yang diarahkan untuk menyelidiki undimensionalitas dari indikator-indikator yang menjelaskan sebuah faktor atau sebuah variabel laten (Ferdinand, 2011:70). Pada dasarnya uji *measurement model* menguji apakah model secara keseluruhan dapat dikatakan fit atau tidak. Pada penelitian ini peneliti akan mengkonfirmasi apakah variabel-variabel indikator yang digunakan dapat mengkonfirmasi sebuah faktor yang disebut dengan *Confirmatory Factor Analysis* terhadap seluruh indikator yang digunakan dalam model. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Ghozali, 2013). Lebih lanjut Sugiyono (2016:126) berpendapat bahwa uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan antar skor item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total.

Reliabilitas adalah ukuran yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian mempunyai kehandalan melalui konsistensi hasil pengukuran dari waktu ke waktu. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila

jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil. Pengujian yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. *Composite Reliability*, Data yang memiliki *composite reliability* $> 0,7$ mempunyai reliabilitas yang tinggi.
- b. *Cronbach's Alpha*, Uji reliabilitas diperkuat dengan nilai *Cronbach Alpha*. Nilai diharapkan $> 0,6$ untuk semua konstruk.

2. Tahap Persamaan Struktural Model

Setelah dilakukan uji *measurement model*, maka pengujian berikutnya dilanjutkan dengan uji *structural model*, yang meliputi dua bagian utama, yaitu (Ferdinand, 2011:20):

1. Menguji keseluruhan model (*overall model fit*) dari *structural model*.
2. Menguji *structural parameter estimates*, yakni hubungan di antara konstruk atau variabel independen-dependen yang ada dalam *structural model*.

3. Tahapan Pemodelan dengan Analisis Persamaan Struktural

Model teoritis yang telah dibangun pada langkah pertama akan digambarkan pada diagram jalur. Diagram jalur tersebut akan mempermudah untuk melihat hubungan-hubungan kausalitas antara variabel independen dan variabel dependen. Untuk melihat hubungan kausalitas dibuat beberapa model kemudian diuji menggunakan SEM untuk mendapatkan model yang paling tepat, dengan kriteria *Goodness of Fit*. Berdasarkan teori dibuat model struktural, kemudian ditentukan variabel bebas dan variabel terikatnya, selanjutnya dibuat arah panah sesuai dengan arah kausalitas.

Model persamaan struktural berbeda dari teknik analisis multivariat lainnya. SEM hanya menggunakan data input berupa matriks varian atau kovarian atau matriks korelasi. Sedangkan teknik estimasi model yang digunakan adalah *maximum like*

hood estimation dengan program AMOS. Ketika model telah dinyatakan diterima, maka dapat dipertimbangkan dilakukannya modifikasi model untuk memperbaiki penjelasan teoritis atau *goodness of fit*. Jika model dimodifikasi, maka model tersebut harus diestimasi dengan data terpisah (*cross validated*) sebelum model modifikasi diterima, dengan model sebagai berikut :

$$\eta = \Gamma\xi + \beta\eta + \zeta$$

Keterangan

- H : matriks konstruk laten endogen
 β : koefisien matriks variabel endogen
 ξ : matriks konstruk laten eksogen
 Γ : koefisien matriks variabel eksogen
 ζ : inner model residual matriks

Berdasarkan tujuan penelitian, maka model tersebut dimodifikasi sebagai berikut:

$$\text{Model 1} \rightarrow \eta_{\text{LOM}} = \alpha_0 + \beta_1\zeta_{\text{JK}} + \beta_2\zeta_{\text{SE}} + \beta_3\zeta_{\text{LE}} + \epsilon$$

$$\text{Model 2} \rightarrow \eta_{\text{PEM}} = \alpha_1 + \beta_4\zeta_{\text{JK}} + \epsilon$$

$$\text{Model 3} \rightarrow \eta_{\text{PEM}} = \alpha_2 + \beta_5\zeta_{\text{LM}} + \epsilon$$

Dimana:

- JK : Jenis kelamin
 SE : Status sosial ekonomi
 LE : Latar belakang etnis
 LOM : Love of money
 PEM : Persepsi etis

3.6 Pengujian Hipotesis

Menguji hipotesis 1 sampai dengan hipotesis 7 dapat dilihat dari nilai t-statistik. Menurut Ferdinand (2011), pengujian hipotesis dengan menggunakan tingkat keyakinan 95 persen (alpha 5%) maka nilai T-tabel untuk hipotesis *one-tailed* adalah $\geq 1,64$ sehingga hipotesa diterima ketika t-statistik $\geq 1,64$.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Data dan Sampel

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data Primer yang diperoleh melalui penyebaran kuesioner langsung kepada mahasiswa akuntansi S1 di perguruan tinggi yang ada di Bandar Lampung.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa S1 akuntansi di Perguruan Tinggi yang ada di Bandar Lampung yaitu Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras. Penelitian ini mempunyai populasi yang tidak diketahui jumlahnya, sehingga dalam menentukan sampel penelitian ini dengan pertimbangan waktu dan biaya dalam melakukan penelitian maka jumlah sampel ditentukan sebesar 100 responden yang diharapkan bisa mewakili seluruh populasi penelitian. Dalam proses mendapatkan sampel penelitian dilakukan penyebaran kuesioner pada tanggal 15 Januari 2019 sampai dengan 29 Januari 2019 sebanyak 100 kuesioner.

Adapun profil responden yang berpartisipasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Jumlah responden penelitian dapat dilihat pada hasil penyebaran kuesioner berikut ini:

Tabel 4.1
Penyebaran Kuesioner Penelitian

Kategori	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	50	50%
Perempuan	50	50%
Universitas		
Lampung	25	25%
IIB Darmajaya	25	25%
UIN Raden Intan Lampung	25	25%
STIE Gentiaras	25	25%
Usia		
19-21 Thn	78	78%
22-25 Thn	22	22%
Penghasilan		
< Rp. 1.000.000	10	10%
Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000	31	31%
>Rp. 2.000.000	59	59%
Asal Daerah		
Lampung	50	50%
Luar Lampung	50	50%

Sumber: data Penelitian diolah, 2019

Berdasarkan kontribusi berdasarkan jenis kelaminnya memperlihatkan, jumlah responden laki-laki sebanyak 50% dan jumlahnya sama dengan jumlah responden perempuan yang berjumlah sebanyak 50 responden. Berdasarkan kategori umur terlihat responden yang berumur 19-21 tahun berjumlah 78 responden yaitu 78% dari total responden. Berdasarkan kategori penghasilan atau status sosial ekonomi mayoritas responden terlihat mempunyai penghasilan >Rp. 2.000.000 dengan jumlah responden sebesar 59%, selain itu untuk latar belakang etnis atau asal daerah 50% mahasiswa berasal dari daerah lampung, dan sebagian dari luar lampung, hal ini wajar mengingat bahwa Provinsi Lampung merupakan salah satu daerah dengan latar belakang transmigran dari daerah-daerah di Indonesia.

4.1.2 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan deskripsi atau variabel-variabel penelitian. Berikut hasil statistik deskriptif dalam penelitian ini:

Tabel 4.2
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis kelamin	100	0	1	,50	,503
Status sosial ekonomi	100	1	3	2,49	,674
Latar belakang etnis	100	0	1	,50	,503
Love of money	100	1,40	4,73	3,3473	1,19623
Persepsi etis	100	2,25	5,00	3,4850	,96191
Valid N (listwise)	100				

Tabel 4.2 menyajikan statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, maksimum, rata-rata (mean), dan deviasi standar.

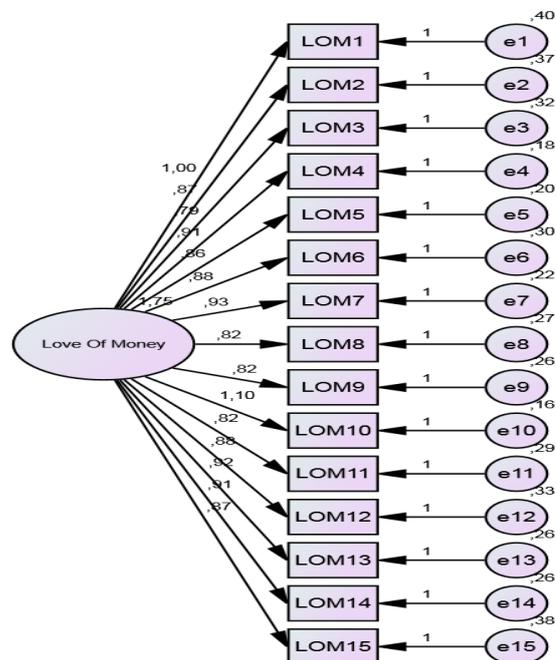
Nilai minimum (maksimum) untuk variabel jenis kelamin adalah 0 (1), dan rata-rata (deviasi standar) jenis kelamin adalah 0,50 (0,503), Nilai minimum (maksimum) untuk variabel status sosial ekonomi adalah 1 (3), dan rata-rata (deviasi standar) Status sosial ekonomi adalah 2,49 (0,674), nilai mean sebesar 2,49 memperlihatkan bahwa rata-rata penghasilan responden berkisar antara Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000.

Nilai minimum (maksimum) untuk variabel *Love of money* adalah 1,40 (4,73), dan rata-rata (deviasi standar) variabel *Love of money* adalah 3,3473 (1,19), sedangkan untuk variabel Persepsi etis mempunyai nilai minimum (maksimum) sebesar 2,25 (5), dan rata-rata (deviasi standar) variabel Persepsi etis adalah 3,485 (0,96).

4.2 Pengujian Validitas Konstruk *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Menurut Ferdinand (2011:70), SEM merupakan alat atau teknik analisis data yang terdiri atas dua tahap dasar yaitu tahap model pengukuran (*measurement model*) melalui *Confirmatory Factor Analysis* dan tahap persamaan struktural model. Tujuan utamanya adalah untuk menguji kesesuaian model tersebut (*fit*) dengan data yang sah, dalam penelitian ini hanya variabel *love of money* dan persepsi etis yang diikut sertakan uji validitas dan reliabilitas konstruk, sedangkan untuk variabel Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial ekonomi tidak diikut sertakan karena hanya mempunyai satu ukuran pertanyaan untuk mengukurnya.

4.2.1 Variabel *Love Of Money*



Gambar 4.1
Confirmatory Factor Analysis (CFA) Love Of Money (LOM)
 Sumber: Data Lampiran 5a, diolah. 2019

Table 4.3.
Validitas dan Reliabilitas Variabel *Love Of Money* (CS)

Variabel	Indikator	Validitas			Reliabilitas		
		Estimate	C.R	P	Loading Factor	ERROR	Composite Reliability
Love Of Money	LOM1	1			0,903	0,399	0,978039
	LOM2	0,874	13,977	***	0,886	0,366	
	LOM3	0,788	13,661	***	0,878	0,323	
	LOM4	0,907	16,654	***	0,943	0,18	
	LOM5	0,86	16,066	***	0,932	0,196	
	LOM6	0,881	14,744	***	0,905	0,302	
	LOM7	0,929	16,142	***	0,934	0,223	
	LOM8	0,822	14,66	***	0,903	0,269	
	LOM9	0,823	14,791	***	0,906	0,261	
	LOM10	1,097	17,918	***	0,964	0,162	
	LOM11	0,824	14,404	***	0,897	0,29	
	LOM12	0,882	14,397	***	0,897	0,333	
	LOM13	0,921	15,58	***	0,923	0,26	
	LOM14	0,911	15,573	***	0,922	0,256	
	LOM15	0,87	13,797	***	0,882	0,379	

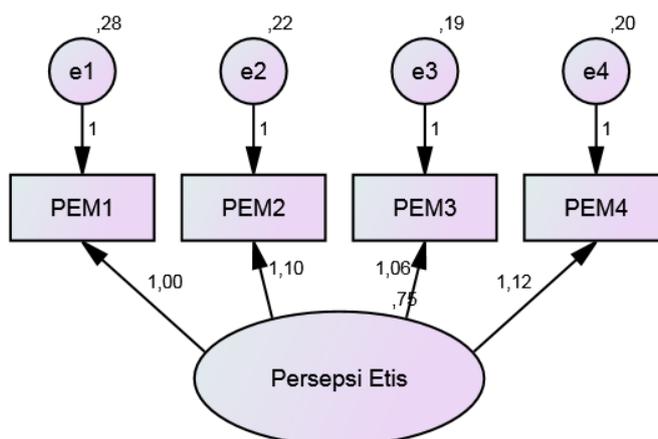
Sumber: Data Lampiran 5a, diolah. 2019.

Tabel 4.3 memperlihatkan bahwa setiap indikator atau dimensi pembentuk variabel *love of money* menunjukkan hasil yang baik, yaitu nilai CR diatas 1,96. Semua nilai *probabilitas* untuk masing-masing indikator lebih kecil dari 0,05. Koefisien reliabilitas item merupakan bagian dari model pengukuran di dalam SEM. Koefisien ini beroperasi pada tataran item, sehingga masing-masing item yang dilibatkan dalam analisis memiliki nilai reliabilitas sendiri-sendiri.

Salah satu cara untuk melihat reliabilitas adalah melalui nilai *composite reability*, data yang memiliki *composite reability* > 0,7 mempunyai reliabilitas yang tinggi. Hasil perhitungan pada tabel 4.3 memperlihatkan bahwa seluruh masing-masing indikator pada variabel *love of money* mempunyai nilai *composite reability* (0,978) > 0,7, dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator

pembentuk variabel *love of money* telah menunjukkan sebagai indikator yang kuat dalam pengukuran variabel laten.

4.2.2 Variabel Persepsi Etis



Gambar 4.2

Confirmatory Factor Analysis (CFA) Persepsi Etis (PEM)

Sumber: Data Lampiran 5b, diolah. 2019

Table 4.4.
Validitas dan Reliabilitas Variabel Persepsi Etis (PEM)

Variabel	Indikator	Validitas			Reliabilitas		
		Estimate	C.R	P	Loading Factor	ERROR	Composite Reliability
Persepsi Etis	PEM1	1			0,854	0,278	0,934865
	PEM2	1,099	12,111	***	0,898	0,217	
	PEM3	1,059	12,276	***	0,905	0,187	
	PEM4	1,122	12,338	***	0,907	0,203	

Sumber: Data Lampiran 5b, diolah. 2019.

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa setiap indikator atau dimensi pembentuk variabel persepsi etis menunjukkan hasil yang baik, yaitu nilai CR diatas 1,96.

Semua nilai *probabilitas* untuk masing-masing indikator lebih kecil dari 0,05. Koefisien reliabilitas item merupakan bagian dari model pengukuran di dalam SEM. Koefisien ini beroperasi pada tataran item, sehingga masing-masing item yang dilibatkan dalam analisis memiliki nilai reliabilitas sendiri-sendiri.

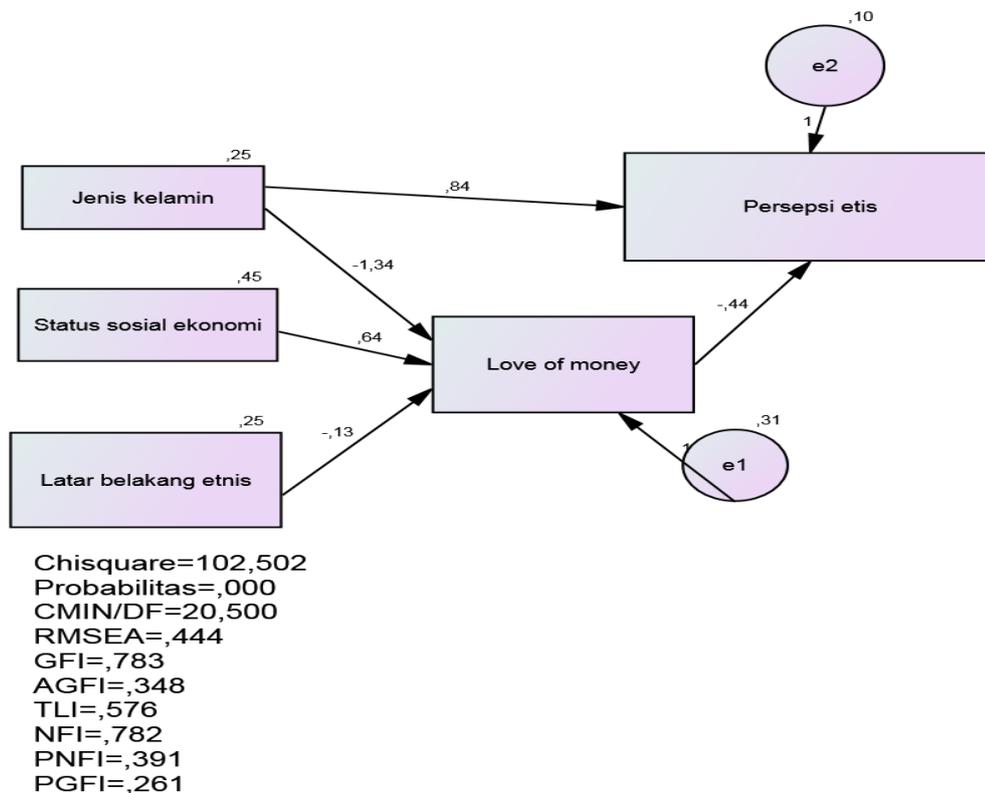
Hasil perhitungan pada tabel 4.4 memperlihatkan bahwa seluruh masing-masing indikator pada variabel persepsi etis mempunyai nilai *composite reability* (0,934) > 0,7, dengan hasil ini, maka dapat dikatakan bahwa indikator-indikator pembentuk variabel persepsi etis telah menunjukkan sebagai indikator yang kuat dalam pengukuran variabel laten.

4.3 Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *Structural Equation Modelling* (SEM) yang terdapat dalam program *Amos* dimana metode ini menguji secara bersama-sama model yang terdiri dari variabel independen dan variabel dependen. Setelah lolos pengujian validitas dan reliabilitas, maka tahap selanjutnya adalah menganalisis kecocokan data dengan model secara keseluruhan atau dalam *Amos* disebut *Goodness of Fit (GOF)*. Setelah dilakukan uji *measurement model*, maka pengujian berikutnya dilanjutkan dengan uji *structural model*, yang meliputi dua bagian utama, yaitu (Ferdinand, 2011:20):

1. Menguji keseluruhan model (*overall model fit*) dari *structural model*.
2. Menguji *structural parameter estimates*, yakni hubungan di antara konstruk atau variabel independen-dependen yang ada dalam *structural model*.

Pengujian ini akan mengevaluasi apakah model yang dihasilkan merupakan model *fit* atau tidak.



Gambar 4.3
Confirmatory Factor Analysis
 Sumber: Data Lampiran 6, diolah. 2019

Berdasarkan Gambar 4.1 terlihat estimasi pengukuran *CFA* pada program *Amos*, analisis kecocokan keseluruhan model dapat dilihat dari angka statistik sebagai berikut:

- Nilai *Chi-square* yaitu 102,502 dan $p = 0,000 < 0,05$.
- Selanjutnya, nilai RMSEA yaitu 0,444 yang berarti kecocokan model adalah baik.
- Sedangkan, nilai GFI yaitu sebesar 0,783 sehingga kecocokan model baik.
- AGFI= 0,348 $> 0,90$, yang berarti kecocokan model adalah *poor fit*. Nilai kecocokan model yang baik untuk parameter AGFI adalah $\geq 0,70$, dan nilai $0,7 < AGFI \leq 0,90$ adalah *marginal fit*.
- NFI= 0,782 $> 0,90$, yang berarti kecocokan model adalah *marginal fit*. Nilai kecocokan model yang baik untuk parameter NFI adalah $\geq 0,90$, dan nilai $0,7 < NFI \leq 0,90$ adalah *marginal fit*.

- CFI= 0,783 > 0,90, yang berarti kecocokan model adalah *marginal fit*.
Nilai kecocokan model yang baik untuk parameter CFI adalah $\geq 0,90$, dan nilai $0,7 < CFI \leq 0,90$ adalah *marginal fit*.
- TLI= 0,576 > 0,90, yang berarti kecocokan model adalah kurang baik.

Gambar 4.3 menyimpulkan hasil uji kecocokan keseluruhan model, terdapat 4 ukuran GOF menunjukkan kecocokan yang sedang (*marginal fit*), dan 2 ukuran GOF menunjukkan kecocokan yang baik (*good fit*), sehingga dapat disimpulkan bahwa kecocokan keseluruhan model adalah baik (*good fit*).

Setelah semua asumsi dapat dipenuhi, selanjutnya akan dilakukan pengujian hipotesis sebagaimana diajukan pada bab sebelumnya, pengujian hipotesis penelitian dilakukan berdasarkan hasil analisis hubungan kausalitas antar konstruk penelitian, seperti disajikan pada Gambar 4.3 dan Tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Uji hipotesis

Keterangan			Estimate	S.E.	C.R.	P	Hasil
Love Of Money	←	Jenis Kelamin	-1,343	0,113	-11,938	***	Diterima
Love Of Money	←	Status Sosial	0,644	0,084	7,675	***	Diterima
Love Of Money	←	Latar Belakang Etnis	-0,127	0,113	-1,125	0,261	Ditolak
Persepsi Etis	←	Jenis Kelamin	0,839	0,088	9,539	***	Diterima
Persepsi Etis	←	Love Of Money	-0,436	0,045	-9,699	***	Diterima

Sumber: Hasil perhitungan, data lampiran 6. 2019

4.3.1 Pengujian Hipotesis 1

Parameter estimasi hubungan antara Jenis kelamin terhadap *love of money* diperoleh sebesar -1,334. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R = -11,938 dengan probabilitas =0,000 ($p < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi, dengan demikian hipotesis 1 diterima.

4.3.2 Pengujian Hipotesis 2

Parameter estimasi hubungan antara status sosial ekonomi terhadap *love of money* diperoleh sebesar 0,644. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R = 7,675 dengan probabilitas =0,000 ($p < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi, dengan demikian hipotesis 2 diterima.

4.3.3 Pengujian Hipotesis 3

Parameter estimasi hubungan antara latar belakang etnis terhadap *love of money* diperoleh sebesar -0,127. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R = -1,125 < 1,96, dengan probabilitas =0,261 ($p > 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa latar belakang etnis tidak berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi, dengan demikian hipotesis 3 ditolak.

4.3.4 Pengujian Hipotesis 4

Parameter estimasi hubungan antara Jenis kelamin terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi diperoleh sebesar 0,839. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R = 9,539 dengan probabilitas =0,000 ($p < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa Jenis kelamin berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan demikian hipotesis 4 diterima.

4.3.5 Pengujian Hipotesis 5

Parameter estimasi hubungan antara *love of money* terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi diperoleh sebesar -0,436. Pengujian hubungan kedua variabel tersebut menunjukkan nilai C.R = -9,699 dengan probabilitas =0,000 ($p < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap persepsi etis mahasiswa akuntansi, dengan demikian hipotesis 5 diterima.

4.4. Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi yang melakukan analisis untuk mengetahui pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial, terhadap *Love Of Money*, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, dan pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi, Objek dalam penelitian adalah Mahasiswa Akuntansi perguruan tinggi Di Bandar Lampung (Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras), berdasarkan hasil perhitungan maka dapat dibuat pembahasan sabagai berikut.

4.4.1 Jenis kelamin terhadap *love of money*

Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money*” diterima.

Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Tang et al (2008) menyatakan bahwa bahwa karyawan laki-laki memiliki kecintaan terhadap uang yang lebih tinggi dibandingkan perempuan. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa perempuan tidak terlalu termotivasi terhadap uang selama kebutuhannya tercukupi. Selalu terdapat ketidaksamaan apakah laki- laki dan perempuan memiliki perbedaan dalam cara mereka menilai uang (. Seorang laki-laki bersikap lebih mencintai uang karena mereka lebih berambisi untuk mendapatkan jabatan, predikat, dan kekuasaan, sebaliknya perempuan tidak berambisi untuk hal tersebut selama kebutuhan mereka tercukupi atau terpenuhi. Hasil penelitian membuktikan bahwa adanya perbedaan jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money* Mahasiswa Akuntansi perguruan tinggi Di Bandar Lampung.

4.4.2 Status Sosial ekonomi terhadap *love of money*

Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin terhadap status sosial ekonomi mahasiswa akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*” diterima.

Status ekonomi seseorang memiliki pengaruh terhadap kecintaan mereka terhadap uang yang mereka miliki. Seseorang dengan status ekonomi yang tinggi cenderung lebih menginginkan uang dan memiliki perilaku yang konsumtif. Peran uang dalam kehidupan seseorang adalah untuk menopang cara hidup kelas sosial ekonomi tertentu. Hasil yang berpengaruh mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Pradanti (2014) yang membuktikan bahwa status sosial berpengaruh positif terhadap *love of money*.

4.4.3 Latar belakang etnis terhadap *love of money*

Berdasarkan hasil pengujian latar belakang etnis terhadap status sosial ekonomi mahasiswa akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel latar belakang etnis tidak berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “latar belakang etnis berpengaruh terhadap *love of money*” ditolak.

Hasil penelitian ini berlawanan hasil dengan penelitian Pradanti (2014) *Ethnic background* berpengaruh positif terhadap *love of money*. Sesuai dengan teori pembentukan kebudayaan yang menyatakan bahwa keberagaman etnis akan membentuk suatu kebudayaan kemudian kebudayaan tersebut akan membentuk suatu perilaku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari perbedaan kebudayaan antar etnis di Indonesia akan melahirkan sebuah kepribadian. Kebiasaan-kebiasaan dan adat yang ada pada suku tertentu akan membentuk suatu kebudayaan yang akan membentuk sikap seseorang dalam memandang sesuatu, salah satunya adalah

uang. Hasil penelitian ini yang tidak berpengaruh dimungkinkan bahwa dalam penelitian ini hanya memakai dua kategori pengelempokan latarbelakang etnis, sehingga tidak menampilkan keseluruhan keberagaman etnis di Kota Bandar Lampung.

4.4.4 Jenis kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Jenis kelamin berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa “Jenis kelamin berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi” diterima.

Perbedaan jenis kelamin mungkin dapat membentuk persepsi yang berbeda sehingga mempengaruhi sikap yang berbeda pula antara laki-laki dan perempuan dalam menanggapi persepsi etis mahasiswa akuntansi, laki-laki memiliki sikap ambisius mereka cenderung mengabaikan aturan demi mencapai kesuksesan dan cenderung melakukan perilaku yang tidak etis, sedangkan perempuan bersikap lebih rasional sehingga ia lebih berorientasi pada apa yang menjadi tugasnya tanpa mengabaikan aturan yang ada (Elias, 2010) Hasil penelitian ini mempunyai kesamaan hasil dengan penelitian Normadewi (2012) yang membuktikan bahwa adanya perbedaan jenis kelamin mempengaruhi persepsi etis disuatu organisasi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara laki – laki dan perempuan dalam bekerja dan mengikuti aturan yang ada, laki-laki cenderung untuk memperhatikan apa yang menjadi tugasnya sehingga mereka lebih fokus pada aturan yang ada.

4.4.5 *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi

Berdasarkan hasil pengujian *love of money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel *love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena

itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “*love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi” diterima.

Uang berguna untuk mempelajari perilaku manusia melalui sikap mereka terhadap uang. Orang-orang yang tidak mencintai uang akan mempunyai perhatian paling rendah untuk kepuasan kebutuhan manusia. Tingkat kecintaan mahasiswa Akuntansi terhadap uang cenderung rendah sehingga makin tinggi persepsi etis mahasiswa. Hasil yang berpengaruh membuktikan bahwa *love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. Semakin tinggi etika yang dimiliki seseorang maka tingkat kecintaan terhadap uang yang ia miliki cenderung semakin rendah, hubungan antara cinta uang dan perilaku yang tidak etis telah diperiksa di beberapa negara. Gadjali dan Birton (2014) berpendapat bahwa kecintaan terhadap uang berdampak secara signifikan terhadap perilaku yang tidak etis, mereka menemukan variabel *love of money* sebagai akar dari kejahatan. Mahasiswa menganggap uang adalah segalanya dan menjadi tolak ukur keberhasilan dalam masyarakat. Pandangan seperti ini perlu untuk diperhatikan supaya mahasiswa tidak selalu berorientasi pada uang.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini merupakan studi yang bertujuan untuk menguji pengaruh Jenis Kelamin, Latar Belakang Etnis, Status Sosial, terhadap *Love Of Money*, dan Persepsi Mahasiswa Akuntansi, dan pengaruh *Love Of Money* terhadap Persepsi Mahasiswa Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Akuntansi perguruan tinggi Di Bandar Lampung yaitu Universitas Lampung, IIB Darmajaya, UIN Raden Intan Lampung, STIE Gentiaras, sampel yang dapat mewakili populasi untuk diteliti adalah sebanyak 100 responden sampel yang akan diteliti. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah dengan metode SEM (*Structural Equation Model*). Berdasarkan hasil perhitungan dan pembahasan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa “Jenis kelamin berpengaruh terhadap *love of money*” diterima.
2. Berdasarkan hasil pengujian status sosial ekonomi mahasiswa akuntansi terhadap *love of money*, dapat diketahui bahwa variabel status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa “status sosial ekonomi berpengaruh terhadap *love of money*” diterima.
3. Berdasarkan hasil pengujian latar belakang etnis terhadap *love of money*, dapat diketahui bahwa variabel latar belakang etnis tidak berpengaruh terhadap *love of money* mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa “latar belakang etnis berpengaruh terhadap *love of money*” ditolak.

4. Berdasarkan hasil pengujian jenis kelamin terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel Jenis kelamin berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis ke-empat yang menyatakan bahwa “Jenis kelamin berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi” diterima.
5. Berdasarkan hasil pengujian *love of money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi, dapat diketahui bahwa variabel *love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis mahasiswa akuntansi Lampung oleh karena itu, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa “*love of money* berpengaruh terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi” diterima.

5.2 Saran

1. Perlunya dilakukan penambahan jumlah responden atau objek penelitian, sehingga akan menghasilkan data yang lebih baik lagi.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan faktor lain seperti latar belakang etika mahasiswa sebagai faktor yg mempengaruhi tingkat *love of money* dan persepsi etis.
3. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah kuesioner. Perbedaan persepsi pernyataan-pernyataan dalam kuesioner antara peneliti dengan responden yang memungkinkan terjadi bias sehingga jawaban responden tidak menggambarkan kondisi yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziz. 2015. Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal. Volume IV*. Nomer 2.
- Charismawati, Celvia Dhian. 2011. Analisis Hubungan antara *Love of Money* dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Damayanthi, Putu Dewi Adi dan Gede Juliarsa. 2016. "Pengaruh Idealisme, Relativisme, Pengetahuan, Gender Dan Umur Pada Perilaku Tidak Etis Akuntan" *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, Vol. 15, No. 1 : 1-16. ISSN: 2302-8556.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2014. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Cetakan ke delapan Belas Edisi IV*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Elias, R. Z. Dan Farag, M. S. 2010."The Relationship Between Accounting Students' *Love Of Money* And Their Ethical Perception. *Managerial Auditing Journal*, Vol. 25 Iss: 3, pp.269 – 281
- Ferdinand, Augusty. 2011, *Metode Penelitian Manajemen Pedoman Penelitian untuk Penulisan Skripsi, Tesis, dan Disertasi Ilmu Manajemen*, Edisi 3, AGF Books, Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gadjali dan Birton. 2014. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Masa Kerja terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi Manajemen dengan *Love of Money* sebagai variabel intervening. *Simposium Nasional Akuntansi 17 Mataram Lombok*. Universitas Mataram.
- Gaspersz, Vincent. 2003. *Balanced Scorecard dengan Six Sigma untuk Organisasi Bisnis dan Pemerintah: Sistem Manajemen Kinerja Terintegrasi*. Edisi Kedua. Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariante dengan Program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2014. *ED PSAK No. 01 (Revisi 2014)*. Salemba Empat. Jakarta.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. (Online). (<http://kbbi.web.id>). Diakses tanggal 15 Januari 2019.

- Kumalasari, Nova dkk. 2013. *Pengaruh penghentian prematur atas prosedur audit pada Auditor di KAP di Surabaya*. Jurnal riset manajemen dan akuntansi, Vol. 1 No. 1, Februari 2013, ISSN 2338-6576
- Krismiaji dan Y Anni Aryani. 2011. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Kedua. UPP STIM YKPN, Yogyakarta.
- Mulyani. 2015. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan *Love of Money* sebagai Variabel Intervening. *Majalah Ilmiah Solusi*. Vol.14. No.3. Juli, ISSN:1414-53331.
- Nauli, Pigo. Sudrajat. Neni Desriani. 2015. Mengapa Semakin Banyak Jumlah Alumni Akuntansi tidak Sebanding dengan Pertumbuhan Kantor Akuntan Publik (Persepsi Mahasiswa Akuntansi terhadap Profesi Akuntan Publik Setelah UU No. 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik). *Prosiding Seminar Nasional*.
- Normadewi, Berliana. 2012. Analisis Pengaruh Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi dengan Love of Money Sebagai Variabel Intervening. *Undergraduate thesis*. Universitas Diponegoro.
- Nuraina dan Kuniawati. 2012. Perbedaan Persepsi Akuntan dan Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia. *Jurnal Dinamika Akuntansi*. Vol. 4. No. 2. Pp:111-120. ISSN 2085-4277.
- Patria. 2016. Pengaruh Konflik Peran Dan Ambiguitas Peran Terhadap Kinerja Auditor Dengan Kecerdasan Emosional Sebagai Variabel Moderasi. *JOM Fekon*. Vol. 3 No. 1.
- Pradanti, Prastiwi. 2014. Analisis Pengaruh *Love of Money* terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Diponegoro Journal of Accounting*. Vol.3. No. 3. Hal 1-12. ISSN (online):2337-3792.
- Robbins, S.P., and Judge, T.A. 2014. *Perilaku Organisasi*, Edisi Kedua belas, Jakarta: Salemba Empat.
- Suandy, Erly. 2011. *Hukum Pajak*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&d)*. Bandung : Alfabeta.
- Tang, T.L.P., Chen, Y.J. and Sutarso, T. (2008), "Bad apples in bad (business) barrels: the love of money, Machiavellianism, risk tolerance, and unethical behavior", *Management Decision*, Vol. 46 No. 2, pp. 243-63.

Thoriq, Ibnu. 2015. "Pengaruh *Love of Money* dan *Machiavellian* Terhadap Persepsi Etis Mahasiswa Akuntansi. *Jurnal Nominal Vol. 04 No. 02*.

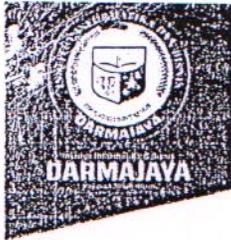
Uddin, N. and Gillett, P.R. 2002, "The effects of moral reasoning and self-monitoring on CFO intentions to report fraudulently on financial statements", *Journal of Business Ethics*, Vol. 40 No. 1, pp. 15-32.

UU No. 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik Republik Indonesia

<http://www.lampost.co/berita-tenaga-akuntan-banyak-dibutuhkan>

<http://www.lampungpost.co.id>

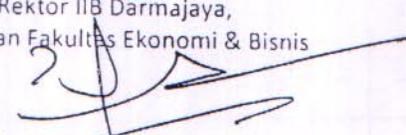
feb.unila.ac.id



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan
Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
49	ROMANG ASTUTI	1512120178	ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM	Fibri Agustina, S.E., M.Acc., Akt
50	ANDIANSYAH	1512120149	PERBEDAAN REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH STOCK BUYBACK	
51	DIRNI PUTRI SUMARDI	1512120113	ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN, ABNORMAL RETURN, VOLUME DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNJUMAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD	
52	ZAHRA RAHMAH	1512120165	PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KUALITAS INFORMASI, RISIKO KINERJA, DAN WEBSITE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE	
53	ANGGELINA TYO CAHYA	1512120092	ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI	
54	LITRI ARDIANTI	1512120133	PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING ASYMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	
55	IRWANDI CAHYADI	1512120049	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR	
56	HELDA NOVARIITA SIRURIAN	1512120073	PENGARUH REMUNERASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI PEMODERASI	
57	ROSA TIAR DAME P	1512120039	PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DISIPLIN, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN	
58	MULIYANIMAD RYANDI EKA PUTRA	1612129012P	PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OPERASIONAL BAGI MANAJEMEN	
59	DIAN PRIVANTI NINGRUM	1512120217	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE	
60	AGHINIA SUCI PERWITASARI	1512120186	PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DIVIDEN YIELD, DAN FOLLOWER INVESTOR PADA VOTALITAS HARGA SAHAM	
61	OKTARINA	1512120115	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	
62	ENO WIDYA LISTI	1512120159	PENGARUH PSYCOLOGICAL CAPITAL DAN PERSONALITY JOB FIT PADA KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE	
63	RESTI PUTRI APRILIA	1512120089	ANALISIS PENGARUH SIKAP KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN RETORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN MELALUI PAYMENT ONLINE SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	
64	LWI SAPUTRI	1512120206	PENGARUH ZAKAT ICSR DAN SYARIAH GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	

Jaka Darmawan, SE, Akt, Cpa



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Yayasan Alfiar Husin
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

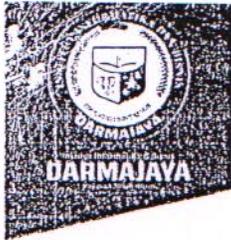
NAMA : Anggelina Tyo Cahaya
 NPM : 1512120092
 PEMBIMBING I :
 PEMBIMBING II :
 JUDUL LAPORAN : Analisis hubungan Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi
 TANGGAL SK : 10 Des 2018 s.d (5+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Jum'at /09-11-18	Ganti Judul	
2	Jum'at /16-11-18	Revisi aturan penulisan	
3	Senin /19-11-18	Acc Sidang Proposal	
4	Jum'at /05-01-19	Revisi bab 1	
5	Rabu /30-01-19	Revisi bab 1, 2, 3, fenomena	
6	Selasa /5-02-19	Perbaiki data di bab 4	
7	Jum'at /8-02-19	Revisi bab 4	
8	Selasa /12-02-19	Revisi bab 4, 5, daftar pustaka	
9	Kamis /14-02-19	Acc Sidang	
10			

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 22 - 02 - 2019
Ketua Jurusan

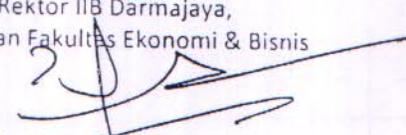
()
NIK.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan :** 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam **Skripsi**.
- Menimbang :** 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan **Dosen Pembimbing Skripsi**.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat :** 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan**
- Pertama :** Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua :** Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga :** Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat :** Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING
49	ROMANG ASTUTI	1512120178	ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM	Fetri Agustina, S.E., M.Acc., Akt
50	ANDIANSYAH	1512120149	PERBEDAAN REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH STOCK BUYBACK	
51	DIRNI PUTRI SUMARDI	1512120113	ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN, ABNORMAL RETURN, VOLUME DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNJUMAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD	
52	ZAHRA RAHMAH	1512120165	PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KUALITAS INFORMASI, RISIKO KINERJA, DAN WEBSITE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE	
53	ANGGELINA TYO CAHYA	1512120092	ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI	
54	LITRI ARDIANTI	1512120133	PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING ASYMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	
55	IRWANDI CAHYADI	1512120049	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR	
56	HELDA NOVARIITA SIRURIAN	1512120073	PENGARUH REMUNERASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI PEMODERASI	
57	ROSA TIAR DAME P	1512120039	PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DISIPLIN, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN	
58	MULIYANIMAD RYANDI EKA PUTRA	1612129012P	PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OPERASIONAL BAGI MANAJEMEN	
59	DIAN PRIVANTI NINGRUM	1512120217	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE	
60	AGHINIA SUCI PERWITASARI	1512120186	PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DIVIDEN YIELD, DAN FOLLOWER INVESTOR PADA VOTALITAS HARGA SAHAM	
61	OKTARINA	1512120115	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING	
62	ENO WIDYA LISTI	1512120159	PENGARUH PSYCOLOGICAL CAPITAL DAN PERSONALITY JOB FIT PADA KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE	
63	RESTI PUTRI APRILIA	1512120089	ANALISIS PENGARUH SIKAP KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN RETORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN MELALUI PAYMENT ONLINE SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK	
64	LWI SAPUTRI	1512120206	PENGARUH ZAKAT ICSR DAN SYARIAH GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN	



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Yayasan Alfiar Husin
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 http://darmajaya.ac.id

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

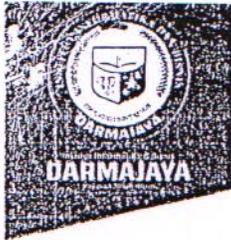
NAMA : Anggelina Tyo Cahaya
 NPM : 1512120092
 PEMBIMBING I :
 PEMBIMBING II :
 JUDUL LAPORAN : Analisis hubungan Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi
 TANGGAL SK : 10 Des 2018 s.d (5+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Jum'at /09-11-18	Ganti Judul	
2	Jum'at /16-11-18	Revisi aturan penulisan	
3	Senin /19-11-18	Acc Sidang Proposal	
4	Jum'at /05-01-19	Revisi bab 1	
5	Rabu /30-01-19	Revisi bab 1, 2, 3, fenomena	
6	Selasa /5-02-19	Perbaiki data di bab 4	
7	Jum'at /8-02-19	Revisi bab 4	
8	Selasa /12-02-19	Revisi bab 4, 5, daftar pustaka	
9	Kamis /14-02-19	Acc Sidang	
10			

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 22 - 02 - 2019
Ketua Jurusan

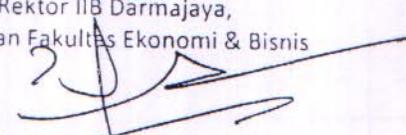
(Amik Irawati, S.E., Msc)
NIK.



SURAT KEPUTUSAN
REKTOR IIB DARMAJAYA
NOMOR : SK.0608/DMJ/DFEB/BAAK/XII-18
Tentang
Dosen Pembimbing Skripsi
Program Studi S1 Akuntansi
REKTOR IIB DARMAJAYA

- Memperhatikan : 1. Bahwa dalam rangka usaha peningkatan mutu dan peranan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Pendidikan Nasional perlu ditingkatkan kemampuan mahasiswa dalam Skripsi.
- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengefektifkan tenaga pengajar dalam Skripsi mahasiswa perlu ditetapkan Dosen Pembimbing Skripsi.
2. Bahwa untuk maksud tersebut dipandang perlu menerbitkan Surat Keputusan Rektor.
- Mengingat : 1. UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah No.60 Tahun 2010 tentang Pendidikan Sekolah Tinggi
3. Surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No.165/D/0/2008 tertanggal 20 Agustus 2008 tentang Perubahan Status STMIK-STIE Darmajaya menjadi Informatics and Business Institute (IBI) Darmajaya
4. STATUTA IBI Darmajaya
5. Surat Ketua Yayasan Pendidikan Alfian Husin No. IM.003/YP-AH/X-08 tentang Persetujuan Perubahan Struktur Organisasi
6. Surat Keputusan Rektor 0383/DMJ/REK/X-08 tentang Struktur Organisasi.
- Menetapkan
Pertama : Mengangkat nama-nama seperti tersebut dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Dosen Pembimbing Skripsi mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi.
- Kedua : Pembimbing Skripsi berkewajiban melaksanakan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
- Ketiga : Pembimbing Skripsi yang ditunjuk akan diberikan honorarium yang besarnya sesuai dengan ketentuan peraturan dan norma penggajian dan honorarium IBI Darmajaya.
- Keempat : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka keputusan ini akan ditinjau kembali.

Ditetapkan di : Bandar Lampung
Pada tanggal : 10 Desember 2018
a.n. Rektor IIB Darmajaya,
Dekan Fakultas Ekonomi & Bisnis


Prof. Ir. Zulkarnain Lubis, M.S., Ph.D
NIK. 14580718

1. Ketua Jurusan S1 Akuntansi
2. Yang bersangkutan
3. Arsip

JUDUL SKRIPSI DAN DOSEN PEMBIMBING
 PROGRAM STUDI STRATA SATU (S1) AKUNTANSI

No	NAMA	NPM	JUDUL	PEMBIMBING	
49	ROMANG ASTUTI	1512120178	ANALISIS PENGARUH FAKTOR-FAKTOR FUNDAMENTAL TERHADAP HARGA SAHAM	Fidri Agustina, S.E., M.Acc., Akt	
50	ANDIANSYAH	1512120149	PERBEDAAN REAKSI PASAR SEBELUM DAN SESUDAH STOCK BUYBACK		
51	DIRNI PUTRI SUMARDI	1512120113	ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN, ABNORMAL RETURN, VOLUME DAN HARGA PERDAGANGAN SAHAM SEBELUM DAN SESUDAH PENGUNJUMAN INDONESIA SUSTAINABILITY REPORTING AWARD		
52	ZAHRA RAHMAH	1512120165	PENGARUH KEPERCAYAAN, KEMUDAHAN, KUALITAS INFORMASI, RISIKO KINERJA, DAN WEBSITE QUALITY TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN SECARA ONLINE		
53	ANGGELINA TYO CAHYA	1512120092	ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI		
54	LITRI ARDIANTI	1512120133	PENGARUH KUALITAS AKRUAL DAN LEVERAGE TERHADAP CASH HOLDING ASYMETRI INFORMASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING		
55	IRWANDI CAHYADI	1512120049	ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENENTU KUALITAS PELAPORAN KEUANGAN DAN KEPERCAYAAN INVESTOR		
56	HELDA NOVARITA SIRURIAN	1512120073	PENGARUH REMUNERASI DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA TERHADAP KINERJA INSTANSI PEMERINTAH DENGAN GAYA KEPEMIMPINAN SEBAGAI PEMODERASI		
57	ROSA TIAR DAME P	1512120039	PENGARUH KOMPENSASI, MOTIVASI, DISIPLIN, GAYA KEPEMIMPINAN DAN KOMITMEN ORGANISASIONAL TERHADAP KINERJA KARYAWAN BAGIAN KEUANGAN		Indra Chaniago, SE., M.Si
58	MULIAHMAD RYANDI EKA PUTRA	1612129012P	PERANAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DALAM PENGAMBILAN KEPUTUSAN OPERASIONAL BAGI MANAJEMEN		Jaka Darmawan, SE, Akt, Cpa
59	DIAH PRIVANTI NINGRUM	1512120217	PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KINERJA KEUANGAN, KINERJA LINGKUNGAN DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP CORPORATE ENVIRONMENTAL DISCLOSURE		
60	AGHINIA SUCI PERWITASARI	1512120186	PENGARUH DIVIDEN PAYOUT RATIO, DIVIDEN YIELD, DAN FOLLOWER INVESTOR PADA VOTALITAS HARGA SAHAM		
61	OKTARINA	1512120115	PENGARUH TEKNOLOGI INFORMASI DAN SALING KERGANTUNGAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN KARAKTERISTIK SISTEM AKUNTANSI MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING		
62	ENO WIDYA LISTI	1512120159	PENGARUH PSYCOLOGICAL CAPITAL DAN PERSONALITY JOB FIT PADA KINERJA ACCOUNT REPRESENTATIVE		
63	RESTI PUTRI APRILIA	1512120089	ANALISIS PENGARUH SIKAP KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN RETORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN MELALUI PAYMENT ONLINE SYSTEM TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK		
64	LWI SAPUTRI	1512120206	PENGARUH ZAKAT ICSR DAN SYARIAH GOVERNANCE TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN		



Institut Informatika & Bisnis
DARMAJAYA

Yayasan Alfiar Husin
Jl. Zainal Abidin Pagar Alam No. 93 Bandar Lampung 35142 Telp 787214 Fax. 700261 <http://darmajaya.ac.id>

FORMULIR

BIRO ADMINISTRASI AKADEMIK KEMAHASISWAAN (BAAK)

FORM KONSULTASI/BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR *)

NAMA : Anggelina Tyo Cahaya
NPM : 1512120092
PEMBIMBING I :
PEMBIMBING II :
JUDUL LAPORAN : Analisis hubungan Love of Money dengan Persepsi Etika Mahasiswa Akuntansi
TANGGAL SK : 10 Des 2018 s.d (5+2 bulan)

No	HARI/TANGGAL	HASIL KONSULTASI	PARAF
1	Jum'at /09-11-18	Ganti Judul	
2	Jum'at /16-11-18	Revisi aturan penulisan	
3	Senin /19-11-18	Acc Sidang Proposal	
4	Jum'at /05-01-19	Revisi bab 1	
5	Rabu /30-01-19	Revisi bab 1, 2, 3, fenomena	
6	Selasa /5-02-19	Perbaiki data di bab 4	
7	Jum'at /8-02-19	Revisi bab 4	
8	Selasa /12-02-19	Revisi bab 4, 5, daftar pustaka	
9	Kamis /14-02-19	Acc Sidang	
10			

*) Coret yang tidak perlu

Bandar Lampung, 22 - 02 - 2019
Ketua Jurusan

(Amik Irawati, S.E., Msc)
NIK.

KUESIONER PENELITIAN
KATA PENGANTAR

Hal : Permohonan Pengisian Kuesioner

Kepada Yth.

Bapak/Ibu/Saudara/I Responden

Di tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata Satu (S1) IIB Darmajaya, saya:

Nama : Anggelina Tyo Cahaya

NPM : 1512120092

Jurusan : Akuntansi

Fakultas : Bisnis dan Ekonomi

Bermaksud melakukan penelitian ilmiah untuk penyusunan skripsi dengan judul “ANALISIS HUBUNGAN LOVE OF MONEY DENGAN PERSEPSI ETIKA MAHASISWA AKUNTANSI (studi empiris pada Perguruan Tinggi di Bandar Lampung)”. Untuk itu, saya sangat mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk menjadi responden dengan mengisi lembar kuesioner ini secara lengkap dan sebelumnya saya mohon maaf telah mengganggu waktunya. Data yang diperoleh hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian dan tidak digunakan untuk kepentingan lain.

Bandar Lampung, 18 Januari 2019

Hormat saya,

Anggelina Tyo cahaya

Isilah data di bawah ini dengan memberikan tanda check (√) pada salah satu pilihan jawaban

Nama :
(tidak wajib diisi)

Usia : 19th -21th 22-25th

Jenis Kelamin : Laki-laki Perempuan

Asal Daerah : Lampung Luar Lampung

Universitas :

Angkatan :

Semester :

Mata Kuliah yang telah diambil

Etika dalam bisnis dan Profesi Akuntan

Penghasilan yang diperoleh (bila belum memiliki penghasilan sendiri dapat menggunakan penghasilan orang tua)

1. Penghasilan Pribadi/ Penghasilan Sendiri

< Rp. 1.000.000 Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000 >Rp. 2.000.000

2. penghasilan orang tua/ belum mempunyai penghasilan sendiri

< Rp. 1.000.000 Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000 >Rp. 2.000.000

Bagian I:

Dari empat kasus di bawah ini anda diminta untuk menentukan persepsi etis anda terhadap tindakan yang dilakukan oleh direktur keuangan perusahaan besar di Indonesia dengan cara melingkari atau menyilangnya.

Menurut prediksi analis dan proyeksi perusahaan, pendapatan perusahaan akan mengalami penurunan. Dengan diumumkannya prediksi ini akan menimbulkan penurunan harga saham perusahaan yang signifikan. Sebagai direktur keuangan anda dapat menyiasati penurunan pendapatan yang tajam tersebut dengan mencatat akun pendapatan yang akan di dapatkan di bulan Januari tahun depan ke dalam laporan keuangan tahun ini. Tujuannya adalah agar laporan keuangan tahun ini tampak memiliki keuntungan yang besar sehingga harga saham tetap tinggi dan kesepakatan bisnis tetap berjalan.

Lingkarilah persepsi anda mengenai etika dalam tindakan tersebut

1	2	3	4	5
Sangat etis	Etis	Netral	Tidak Etis	Sangat tidak etis

Perubahan permintaan pasar membuat perusahaan kesulitan untuk menarik pelanggan baru dan berpengaruh negatif terhadap current ratio perusahaan. Karena hal tersebut perusahaan gagal dalam beberapa perjanjian pinjaman/hutang usaha karena dinilai kurang menjanjikan. Beberapa manajer menyarankan untuk memanipulasi current ratio perusahaan dengan mengklasifikasikan akun investasi jangka panjang perusahaan ke dalam asset jangka pendek walaupun perusahaan tidak berniat menjualnya dalam waktu dekat.

Lingkarilah persepsi anda mengenai etika dalam tindakan tersebut

1	2	3	4	5
Sangat etis	Etis	Netral	Tidak Etis	Sangat tidak etis

Keuntungan perusahaan tengah dihitung dan keuntungan bersih perusahaan di bawah target pencapaian minimal sehingga anda dan para manajer tidak bisa mendapatkan bonus yang lumayan besar. Para manajer menyarankan agar melakukan manipulasi yaitu memasukkan 10% dari barang yang telah berada di tangan pelanggan ke dalam angka persediaan akhir barang dagangan di laporan keuangan sehingga secara otomatis meningkatkan angka keuntungan bersih secara signifikan dan mencapai target. Dengan naiknya angka keuntungan bersih tersebut anda dan para manajer anda akan mendapatkan bonus yang telah dijanjikan.

Lingkarilah persepsi anda mengenai etika dalam tindakan tersebut

1	2	3	4	5
Sangat etis	Etis	Netral	Tidak Etis	Sangat tidak etis

Departemen legal perusahaan mengamati bahwa beberapa perkara hukum yang menyangkut perusahaan akan ditunda dan beberapa di antaranya akan diselesaikan tahun depan. Staf departemen legal perusahaan menemukan bahwa banyaknya masalah hukum dapat menyebabkan kerugian material bagi perusahaan. Pengungkapan kasus-kasus tersebut dapat menurunkan citra baik perusahaan dan menyebabkan reaksi negatif pasar saham perusahaan. Para manajer menyarankan untuk tidak melaporkan pertanggungjawaban tersebut pada laporan keuangan untuk mencegah reaksi negatif pasar.

Lingkarilah persepsi anda mengenai etika dalam tindakan tersebut

1	2	3	4	5
Sangat etis	Etis	Netral	Tidak Etis	Sangat tidak etis

Bagian II:

Pernyataan di bawah ini TIDAK BERHUBUNGAN dengan pertanyaan sebelumnya. Silakan contreng pada kolom, kesetujuan dan ketidaksetujuan anda pada setiap pernyataan sesuai dengan skala di bawah ini :

1	2	3	4	5
Sangat setuju	Setuju	Netral	Tidak Setuju	Sangat tidak setuju

No	Pernyataan	1	2	3	4	5
1	Uang merupakan faktor yang sangat penting bagi kehidupan kita semua					
2	Uang itu adalah sesuatu yang baik					
3	Uang itu penting					
4	Saya menghargai uang sangat tinggi					
5	Uang itu sangat berguna					
6	Uang dapat memberi saya kemewahan					
7	Uang itu sesuatu yang menarik					
8	Uang adalah sesuatu yang paling berharga					
9	Uang adalah simbol kesuksesan					
10	Uang dapat memberi saya segalanya					
11	Uang membuat saya dihormati dalam sebuah komunitas					
12	Uang dapat membuat saya memiliki banyak teman					
13	Uang memberi saya kekuasaan dan kebebasan					
14	Uang memberi saya kesempatan untuk menjadi apa yang saya inginkan					
15	Uang berarti kekuatan					

Lampiran 2a. Hasil Jawaban Responden, Jenis Kelamin, Usia, asal daerah,

Penghasilan

No	Jenis Kelamin		Usia		Asal Daerah		Penghasilan
	L	P	19th -21th	22-25th	Lampung (0)	Luar Lampung (1)	
1		1	1		0		3
2		1	1		0		2
3		1	1		0		2
4		0	1		1		3
5		0	1		1		3
6		0	1		0		3
7		1	1		1		1
8		0	1		0		3
9		0	1		0		3
10		0	1		0		3
11		1	1		1		2
12		1	1		1		2
13		1	1		1		2
14		0	1		0		3
15		0	1		0		3
16		0	1		1		3
17		0	1		0		3
18		1	1		1		2
19		1	1		1		3
20		0	1		0		3
21		0	1		1		3
22		0	1		1		3
23		1	1		0		2
24		0	1		0		3
25		1	1		0		3
26		1	1		0		2
27		1	1		1		3
28		1	1		0		3
29		0	1		1		3
30		0	1		1		3
31		0	1		0		3
32		0		1	1		3
33		0	1		0		3
34		1	1		0		2
35		1		1	0		2
36		1		1	1		3
37		1		1	0		1
38		0	1		0		3
39		0	1		0		3
40		0	1		0		3
41		1	1		1		2
42		1	1		1		2
43		1	1		1		2
44		1	1		1		2
45		0	1		1		3
46		0	1		0		3
47		1	1		0		2
48		1	1		0		1

No	Jenis Kelamin		Usia		Asal Daerah		Penghasilan
	L	P	19th -21th	22-25th	Lampung (0)	Luar Lampung (1)	
49		1	1			1	3
50		1	1			1	3
51		1	1			0	2
52		1	1			0	2
53		1	1			0	2
54		1	1			0	2
55		0		1		0	3
56		0		1		1	3
57		0		1		1	3
58		0		1		1	3
59		1	1			1	2
60		1	1			0	2
61		1	1			0	1
62		1	1			1	2
63		0	1			0	3
64		0	1			0	3
65		0	1			1	3
66		0	1			1	3
67		0	1			1	3
68		1	1			1	2
69		1	1			1	1
70		0	1			0	3
71		1	1			1	1
72		1		1		1	2
73		0		1		1	3
74		0		1		0	3
75		1	1			0	2
76		0	1			0	3
77		0	1			1	3
78		0	1			1	3
79		0	1			1	3
80		0	1			0	3
81		0	1			0	3
82		1	1			1	2
83		1	1			1	2
84		1	1			0	3
85		0	1			1	3
86		1	1			1	2
87		1		1		0	1
88		1		1		1	1
89		0		1		0	3
90		0		1		1	3
91		0		1		0	3
92		0		1		0	3
93		1		1		1	2
94		1		1		1	1
95		0		1		0	3
96		1		1		1	1
97		1		1		1	2
98		1	1			1	2
99		0	1			0	3
100		0	1			0	3

Lampiran 2b. Hasil Jawaban Responden, Variabel Persepsi Etis

No	Persepsi Etis				jml	rerata
	PEM1	PEM2	PEM3	PEM4		
1	3	3	3	3	12	3
2	4	4	4	5	17	4,25
3	4	4	4	4	16	4
4	3	3	2	2	10	2,5
5	3	3	2	2	10	2,5
6	3	2	2	2	9	2,25
7	5	4	4	5	18	4,5
8	2	2	2	3	9	2,25
9	3	2	3	3	11	2,75
10	2	2	2	3	9	2,25
11	4	4	5	4	17	4,25
12	5	4	4	4	17	4,25
13	4	5	5	5	19	4,75
14	3	3	3	3	12	3
15	2	3	2	3	10	2,5
16	3	3	2	3	11	2,75
17	2	3	3	3	11	2,75
18	4	5	5	5	19	4,75
19	4	4	5	5	18	4,5
20	2	3	3	2	10	2,5
21	2	2	3	2	9	2,25
22	3	2	3	2	10	2,5
23	4	4	4	4	16	4
24	3	3	3	3	12	3
25	3	2	3	3	11	2,75
26	4	4	5	4	17	4,25
27	4	5	5	5	19	4,75
28	5	5	4	5	19	4,75
29	3	3	3	2	11	2,75
30	2	2	3	3	10	2,5
31	2	3	3	3	11	2,75
32	3	3	2	2	10	2,5
33	3	3	2	2	10	2,5
34	4	4	4	4	16	4
35	5	4	4	5	18	4,5
36	5	4	4	5	18	4,5
37	5	5	5	5	20	5
38	3	2	3	3	11	2,75
39	3	2	3	3	11	2,75
40	2	2	3	3	10	2,5
41	4	5	5	5	19	4,75
42	5	5	5	5	20	5
43	5	5	4	5	19	4,75
44	5	4	5	4	18	4,5
45	3	2	2	2	9	2,25
46	3	3	3	3	12	3
47	5	4	4	4	17	4,25
48	4	5	5	5	19	4,75
49	3	3	3	3	12	3

No	Persepsi Etis				jml	rerata
	PEM1	PEM2	PEM3	PEM4		
50	3	3	3	3	12	3
51	4	4	5	4	17	4,25
52	5	4	5	5	19	4,75
53	4	4	4	5	17	4,25
54	4	5	4	4	17	4,25
55	2	2	3	3	10	2,5
56	2	3	3	3	11	2,75
57	3	3	2	2	10	2,5
58	3	2	3	3	11	2,75
59	4	5	4	4	17	4,25
60	4	4	4	4	16	4
61	5	5	5	5	20	5
62	5	4	5	5	19	4,75
63	3	3	3	3	12	3
64	3	3	3	2	11	2,75
65	2	2	3	3	10	2,5
66	2	3	3	3	11	2,75
67	3	2	2	3	10	2,5
68	4	5	5	4	18	4,5
69	5	5	5	4	19	4,75
70	3	3	3	3	12	3
71	4	5	4	5	18	4,5
72	5	5	4	4	18	4,5
73	3	2	3	3	11	2,75
74	3	3	3	3	12	3
75	5	4	4	5	18	4,5
76	3	3	3	3	12	3
77	2	2	3	3	10	2,5
78	3	2	2	2	9	2,25
79	2	2	3	3	10	2,5
80	3	2	2	2	9	2,25
81	3	3	3	2	11	2,75
82	4	4	5	4	17	4,25
83	5	5	4	4	18	4,5
84	3	3	3	3	12	3
85	2	3	3	2	10	2,5
86	5	4	5	4	18	4,5
87	5	5	5	5	20	5
88	4	4	5	5	18	4,5
89	2	3	3	3	11	2,75
90	3	2	2	3	10	2,5
91	2	3	3	2	10	2,5
92	3	2	3	2	10	2,5
93	4	4	4	4	16	4
94	5	5	5	5	20	5
95	3	3	4	3	13	3,25
96	5	5	4	4	18	4,5
97	4	5	5	5	19	4,75
98	4	4	4	5	17	4,25
99	3	3	3	2	11	2,75
100	3	3	2	2	10	2,5

Lampiran 2c. Hasil Jawaban Responden, Variabel Love Of Money

No	Love of money															jml	rerata
	LOM1	LOM2	LOM3	LOM4	LOM5	LOM6	LOM7	LOM8	LOM9	LOM10	LOM11	LOM12	LOM13	LOM14	LOM15		
1	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	66	4,40
2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	34	2,27
3	3	2	2	2	2	3	2	1	3	1	3	1	3	2	1	31	2,07
4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	67	4,47
5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	67	4,47
6	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	62	4,13
7	3	3	3	2	3	2	3	2	3	1	1	3	3	1	3	36	2,40
8	5	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	67	4,47
9	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	68	4,53
10	4	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	65	4,33
11	2	1	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	3	30	2,00
12	2	2	2	2	2	2	1	2	3	1	3	1	3	1	2	29	1,93
13	1	1	1	2	2	3	3	3	2	2	1	1	2	3	3	30	2,00
14	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	64	4,27
15	4	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	4	65	4,33
16	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	66	4,40
17	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	66	4,40
18	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
19	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2,47
20	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	63	4,20
21	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	4	5	68	4,53
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	5	63	4,20
23	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	30	2,00
24	5	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	64	4,27
25	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	67	4,47
26	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
27	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2,47
28	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	1	21	1,40
29	5	5	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	5	69	4,60
30	5	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	5	5	68	4,53
31	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	69	4,60
32	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	67	4,47
33	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	69	4,60
34	2	3	1	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	33	2,20
35	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	35	2,33
36	2	1	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	35	2,33
37	1	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	1	1	2	27	1,80

No	Love of money															jml	rerata
	LOM1	LOM2	LOM3	LOM4	LOM5	LOM6	LOM7	LOM8	LOM9	LOM10	LOM11	LOM12	LOM13	LOM14	LOM15		
38	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	5	5	67	4,47
39	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65	4,33
40	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	66	4,40
41	2	2	2	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	1	33	2,20
42	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	1	33	2,20
43	3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	2,13
44	2	1	2	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	22	1,47
45	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	4	4	66	4,40
46	4	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	66	4,40
47	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
48	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2,47
49	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	5	70	4,67
50	4	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	63	4,20
51	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
52	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2,47
53	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	37	2,47
54	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	37	2,47
55	5	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	5	65	4,33
56	5	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	71	4,73
57	4	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	4	64	4,27
58	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	64	4,27
59	2	1	2	2	2	2	1	2	1	2	2	3	2	3	3	30	2,00
60	1	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	35	2,33
61	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
62	1	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37	2,47
63	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	5	68	4,53
64	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	70	4,67
65	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	5	4	4	4	5	67	4,47
66	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	65	4,33
67	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	5	4	5	67	4,47
68	3	2	1	2	1	2	2	1	2	2	3	3	2	1	1	28	1,87
69	3	2	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	3	1	26	1,73
70	4	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	5	66	4,40
71	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	33	2,20
72	1	2	2	2	2	1	2	3	1	3	3	3	3	1	3	32	2,13
73	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	2	2	3	35	2,33
74	2	3	3	2	2	3	2	1	2	2	1	2	1	2	1	29	1,93
75	2	2	2	2	1	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	32	2,13
76	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	5	4	4	4	65	4,33
77	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	5	5	4	70	4,67

No	Love of money															jml	rerata
	LOM1	LOM2	LOM3	LOM4	LOM5	LOM6	LOM7	LOM8	LOM9	LOM10	LOM11	LOM12	LOM13	LOM14	LOM15		
78	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	66	4,40
79	5	5	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	69	4,60
80	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	4	4	4	67	4,47
81	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	4	5	64	4,27
82	2	1	3	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	1	27	1,80
83	1	1	2	2	1	3	2	3	3	1	3	3	3	2	1	31	2,07
84	5	4	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	68	4,53
85	5	4	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	68	4,53
86	2	3	1	2	1	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	25	1,67
87	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	30	2,00
88	1	2	2	2	2	3	1	3	1	2	1	3	1	2	2	28	1,87
89	5	4	5	4	4	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	67	4,47
90	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	4	4	5	68	4,53
91	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	69	4,60
92	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	69	4,60
93	2	1	1	2	2	1	1	2	2	1	2	2	1	2	1	23	1,53
94	1	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	33	2,20
95	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	69	4,60
96	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	2,13
97	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	32	2,13
98	2	2	2	2	1	1	2	1	3	1	2	1	2	2	3	27	1,80
99	5	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	71	4,73
100	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4	68	4,53

Lampiran 3. Hasil Perhitungan Frekuensi Jawaban Responden

Frequencies

Statistics

		Jenis kelamin	Status sosial ekonomi	Latar belakang etnis
N	Valid	100	100	100
	Missing	0	0	0

Frequency Table

Jenis kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perempuan	50	50,0	50,0	50,0
	Laki-laki	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Status sosial ekonomi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	< Rp. 1.000.000	10	10,0	10,0	10,0
	Rp 1.000.000 - Rp. 2.000.000	31	31,0	31,0	41,0
	>Rp. 2.000.000	59	59,0	59,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

Latar belakang etnis

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Lampung	50	50,0	50,0	50,0
	Luar Lampung	50	50,0	50,0	100,0
	Total	100	100,0	100,0	

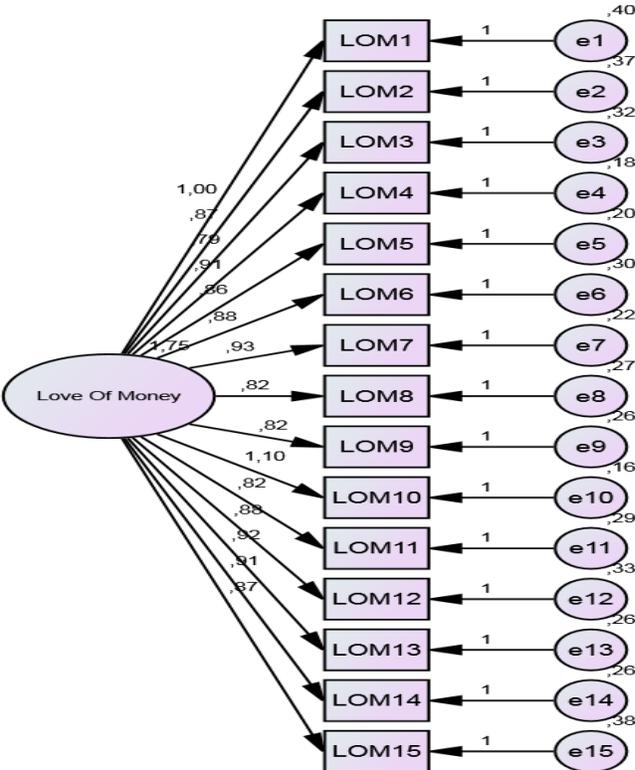
Lampiran 4. Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif

Descriptives

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jenis kelamin	100	0	1	,50	,503
Status sosial ekonomi	100	1	3	2,49	,674
Latar belakang etnis	100	0	1	,50	,503
Love of money	100	1,40	4,73	3,3473	1,19623
Persepsi etis	100	2,25	5,00	3,4850	,96191
Valid N (listwise)	100				

Lampiran 5a. Hasil Perhitungan *Confirmatory Factor Analysis* Variabel Love Of Money



Models

Default model (Default model)

Notes for Model (Default model)

Computation of degrees of freedom (Default model)

Number of distinct sample moments:	120
Number of distinct parameters to be estimated:	30
Degrees of freedom (120 - 30):	90

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LOM1	<---	LoveOfMoney	1,000				
LOM2	<---	LoveOfMoney	,874	,063	13,977	***	
LOM3	<---	LoveOfMoney	,788	,058	13,661	***	
LOM4	<---	LoveOfMoney	,907	,054	16,654	***	
LOM5	<---	LoveOfMoney	,860	,054	16,066	***	
LOM6	<---	LoveOfMoney	,881	,060	14,744	***	
LOM7	<---	LoveOfMoney	,929	,058	16,142	***	
LOM8	<---	LoveOfMoney	,822	,056	14,660	***	
LOM9	<---	LoveOfMoney	,823	,056	14,791	***	
LOM10	<---	LoveOfMoney	1,097	,061	17,918	***	
LOM11	<---	LoveOfMoney	,824	,057	14,404	***	
LOM12	<---	LoveOfMoney	,882	,061	14,397	***	
LOM13	<---	LoveOfMoney	,921	,059	15,580	***	
LOM14	<---	LoveOfMoney	,911	,059	15,573	***	
LOM15	<---	LoveOfMoney	,870	,063	13,797	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate
LOM1	<---	LoveOfMoney	,903
LOM2	<---	LoveOfMoney	,886
LOM3	<---	LoveOfMoney	,878
LOM4	<---	LoveOfMoney	,943
LOM5	<---	LoveOfMoney	,932
LOM6	<---	LoveOfMoney	,905
LOM7	<---	LoveOfMoney	,934
LOM8	<---	LoveOfMoney	,903
LOM9	<---	LoveOfMoney	,906
LOM10	<---	LoveOfMoney	,964
LOM11	<---	LoveOfMoney	,897
LOM12	<---	LoveOfMoney	,897

	Estimate
LOM13 <--- LoveOfMoney	,923
LOM14 <--- LoveOfMoney	,922
LOM15 <--- LoveOfMoney	,882

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LoveOfMoney	1,755	,301	5,822	***	
e1	,399	,060	6,660	***	
e2	,366	,054	6,722	***	
e3	,323	,048	6,747	***	
e4	,180	,028	6,349	***	
e5	,196	,030	6,469	***	
e6	,302	,045	6,651	***	
e7	,223	,035	6,455	***	
e8	,269	,040	6,659	***	
e9	,261	,039	6,646	***	
e10	,162	,027	5,916	***	
e11	,290	,043	6,685	***	
e12	,333	,050	6,685	***	
e13	,260	,040	6,547	***	
e14	,256	,039	6,548	***	
e15	,379	,056	6,737	***	

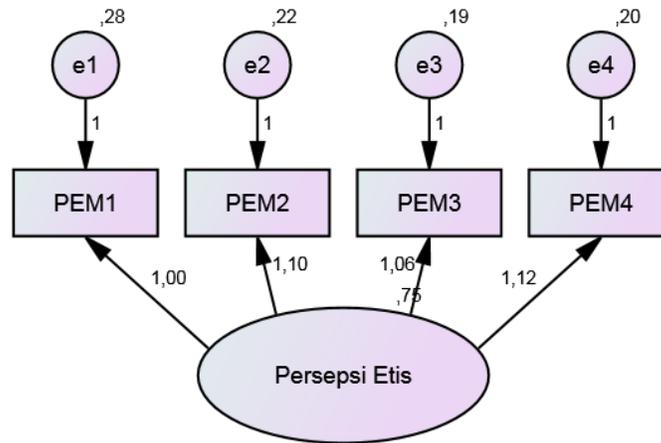
Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
e11 <--> e13	14,994	,113
e10 <--> e12	8,824	,077
e9 <--> e13	9,289	,085
e9 <--> e11	13,266	,106
e8 <--> e12	6,610	,081
e7 <--> e12	8,842	-,087
e4 <--> e11	10,213	-,079
e3 <--> e11	6,211	-,080
e1 <--> e10	4,409	-,060

	M.I.	Par Change
e1 <--> e8	4,743	-,076
e1 <--> e4	6,662	,075
e1 <--> e3	10,598	,123

Lampiran 5b. Hasil Perhitungan *Confirmatory Factor Analysis* Variabel Persepsi Etis



Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PEM1 <--- PersepsiEtis	1,000				
PEM2 <--- PersepsiEtis	1,099	,091	12,111	***	
PEM3 <--- PersepsiEtis	1,059	,086	12,276	***	
PEM4 <--- PersepsiEtis	1,122	,091	12,338	***	

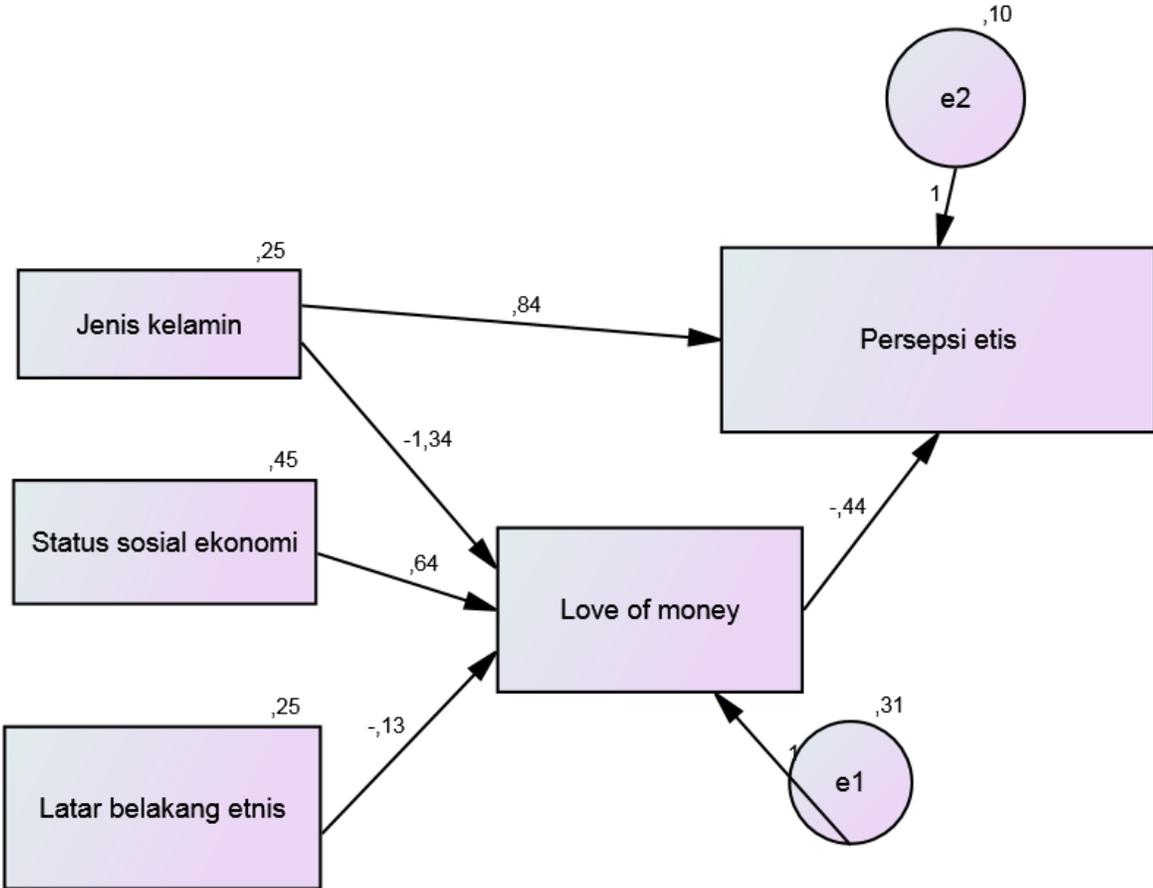
Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
PEM1 <--- PersepsiEtis	,854
PEM2 <--- PersepsiEtis	,898
PEM3 <--- PersepsiEtis	,905
PEM4 <--- PersepsiEtis	,907

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
PersepsiEtis	,752	,143	5,238	***	
e1	,278	,048	5,810	***	
e2	,217	,043	5,109	***	
e3	,187	,038	4,947	***	
e4	,203	,042	4,881	***	

Lampiran 6. Hasil Perhitungan Hipotesis



Chisquare=102,502
 Probabilitas=,000
 CMIN/DF=20,500
 RMSEA=,444
 GFI=,783
 AGFI=,348
 TLI=,576
 NFI=,782
 PNFI=,391
 PGFI=,261

Number of distinct sample moments: 15
 Number of distinct parameters to be estimated: 10
 Degrees of freedom (15 - 10): 5

Result (Default model)

Minimum was achieved

Chi-square = 102,502

Degrees of freedom = 5

Probability level = ,000

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Estimates (Group number 1 - Default model)

Scalar Estimates (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

			Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
LoveOfMoney	<-- -	JenisKelamin	-1,343	,113	-11,938	***	
LoveOfMoney	<-- -	StatusSosial	,644	,084	7,675	***	
LoveOfMoney	<-- -	LatarBelakangEtnis	-,127	,113	-1,125	,261	
PersepsiEtis	<-- -	JenisKelamin	,839	,088	9,539	***	
PersepsiEtis	<-- -	LoveOfMoney	-,436	,045	-9,699	***	

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LoveOfMoney <--- JenisKelamin	-,687
LoveOfMoney <--- StatusSosial	,442
LoveOfMoney <--- LatarBelakangEtnis	-,065
PersepsiEtis <--- JenisKelamin	,500
PersepsiEtis <--- LoveOfMoney	-,508

Variances: (Group number 1 - Default model)

	Estimate	S.E.	C.R.	P	Label
JenisKelamin	,250	,036	7,036	***	
StatusSosial	,450	,064	7,036	***	
LatarBelakangEtnis	,250	,036	7,036	***	
e1	,313	,045	7,036	***	
e2	,101	,014	7,036	***	

Squared Multiple Correlations: (Group number 1 - Default model)

	Estimate
LoveOfMoney	,672
PersepsiEtis	,857

Matrices (Group number 1 - Default model)

Total Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEtnis	StatusSosial	JenisKelamin	LoveOfMoney
LoveOfMoney	-,127	,644	-1,343	,000

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
PersepsiEtis	,055	-,281	1,425	-,436

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
LoveOfMone y	-,065	,442	-,687	,000
PersepsiEtis	,033	-,224	,849	-,508

Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
LoveOfMone y	-,127	,644	-1,343	,000
PersepsiEtis	,000	,000	,839	-,436

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
LoveOfMone y	-,065	,442	-,687	,000
PersepsiEtis	,000	,000	,500	-,508

Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
LoveOfMone y	,000	,000	,000	,000
PersepsiEtis	,055	-,281	,586	,000

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

	LatarBelakangEt nis	StatusSosia l	JenisKelami n	LoveOfMone y
LoveOfMone y	,000	,000	,000	,000
PersepsiEtis	,033	-,224	,349	,000

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
JenisKelamin <--> StatusSosial	57,235	-,255
e2 <--> StatusSosial	4,516	-,046

Variances: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

	M.I.	Par Change
PersepsiEtis <--- StatusSosial	4,516	-,101

Minimization History (Default model)

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
0	e 2		-,271	9999,000	477,147	0	9999,000
1	e* 2		-1,374	1,249	186,878	18	,895
2	e* 0	261,227		,322	122,569	5	,807
3	e 0	154,350		,191	107,069	4	,000
4	e 0	104,548		,144	102,671	1	1,072

Iteration	Negative eigenvalues	Condition #	Smallest eigenvalue	Diameter	F	NTries	Ratio
5	e 0	84,783		,014	102,503	1	1,056
6	e 0	79,752		,001	102,502	1	1,007
7	e 0	84,074		,000	102,502	1	1,000

Model Fit Summary

CMIN

Model	NPAR	CMIN	DF	P	CMIN/DF
Default model	10	102,502	5	,000	20,500
Saturated model	15	,000	0		
Independence model	5	470,231	10	,000	47,023

RMR, GFI

Model	RMR	GFI	AGFI	PGFI
Default model	,228	,783	,348	,261
Saturated model	,000	1,000		
Independence model	,392	,363	,044	,242

Baseline Comparisons

Model	NFI Delta1	RFI rho1	IFI Delta2	TLI rho2	CFI
Default model	,782	,564	,790	,576	,788
Saturated model	1,000		1,000		1,000
Independence model	,000	,000	,000	,000	,000

Parsimony-Adjusted Measures

Model	PRATIO	PNFI	PCFI

Model	PRATIO	PNFI	PCFI
Default model	,500	,391	,394
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	1,000	,000	,000

NCP

Model	NCP	LO 90	HI 90
Default model	97,502	68,239	134,197
Saturated model	,000	,000	,000
Independence model	460,231	392,936	534,935

FMIN

Model	FMIN	F0	LO 90	HI 90
Default model	1,035	,985	,689	1,356
Saturated model	,000	,000	,000	,000
Independence model	4,750	4,649	3,969	5,403

RMSEA

Model	RMSEA	LO 90	HI 90	PCLOSE
Default model	,444	,371	,521	,000
Independence model	,682	,630	,735	,000

AIC

Model	AIC	BCC	BIC	CAIC
Default model	122,502	123,792	148,553	158,553
Saturated model	30,000	31,935	69,078	84,078
Independence model	480,231	480,876	493,257	498,257

ECVI

Model	ECVI	LO 90	HI 90	MECVI
Default model	1,237	,942	1,608	1,250
Saturated model	,303	,303	,303	,323
Independence model	4,851	4,171	5,605	4,857

HOELTER

Model	HOELTER .05	HOELTER .01
Default model	11	15
Independence model	4	5

Execution time summary

Minimization: ,001

Miscellaneous: ,118

Bootstrap: ,000

Total: ,119